

**PENGARUH LABA TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
DAN DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus di PT Bank X**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Vera Yona Mamarimbing

NIM: 062114136

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
2012**

**PENGARUH LABA TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
DAN DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Studi Kasus di PT Bank X**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Vera Yona Mamarimbing

NIM: 062114136

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
2012**

Skripsi

**PENGARUH LABA TERHADAP *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* DAN DAMPAK *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Studi Kasus di PT Bank X

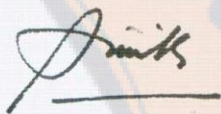
Oleh:

**Vera Yona Mamarinbing**

NIM: 062114136

Telah disetujui oleh:

Dosen pembimbing:



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA

Tanggal 4 Januari 2012



Skripsi

**PENGARUH LABA TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
DAN DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Studi Kasus pada PT Bank X

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Vera Yona Mamarimbing**

NIM : 062114136

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 31 Januari 2012

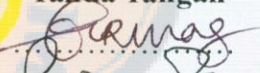
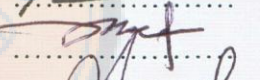
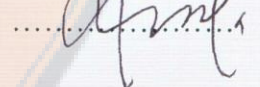
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.  
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si., QIA.  
Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.  
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, Akt., M.Si., QIA.  
Anggota : Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA.

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

  
  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

### *Persembahan*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

+ Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberkati saya dengan luar biasa.

+ Mamaku yang luar biasa Detje mamarimbing, Mama oma dan Alm. Papa opa yang sudah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih untuk semua kasih dan pengorbanan kalian. Kalian adalah inspirasi dan motivasiku untuk terus maju. Semua yang kalian berikan untuk vera, tak akan pernah mampu vera balas.

*Motto*

*Ketika Tuhan membuka pintu tak ada satu pun yang mampu menutupnya.*

*Saya diciptakan untuk menjadi kepala, bukan untuk menjadi ekor.*

*Kesuksesan adalah ketika saya mampu mengukir senyum kebahagiaan di wajah orang-orang yang saya kasihi.*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility* dan Dampak *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 1 Februari 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar atau ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



Vera Yona Mamarimbing

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vera Yona Mamarimbing  
Nomor Mahasiswa : 062114136

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH LABA TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
DAN DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. Studi kasus pada PT Bank X.

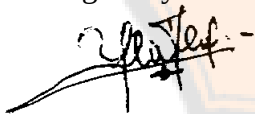
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Februari 2012

Yang menyatakan



Vera Yona Mamarimbing



## ABSTRAK

**PENGARUH LABA TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* dan DAMPAK PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
Studi Kasus Pada PT Bank X**

Vera Yona Mamarimbing  
NIM: 062114136  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan apakah tingkat laba mempengaruhi dana CSR perusahaan dan apakah program CSR perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima CSR. Latar belakang penelitian ini adalah perusahaan yang sejatinya merupakan organisasi yang berorientasi pada perolehan laba diwajibkan untuk memperhatikan masalah sosial dan lingkungan melalui program CSR perusahaan menurut UU PT No 40 tahun 2007. Disamping itu, banyak juga program-program CSR perusahaan yang kurang sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan sosial, sehingga belum berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan publikasi eksternal perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara laba bersih dan CSR perusahaan dan sebanyak 94,74% penerima CSR mengalami peningkatan kesejahteraan hidup setelah menerima CSR PT Bank X.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF PROFIT ON CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY and THE IMPACT OF IMPLEMENTATION  
OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY'S WELFARE  
A Case study in PT Bank X**

Vera Yona Mamarimbing  
NIM: 062114136  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2012

The purpose of this study was to know and prove whether the company's earning affected CSR funds rate and whether the company's CSR program affected the welfare of the recipients. The background of this research was that a corporation that truly profit oriented organization was required to pay attention to social and environmental issues through the company's CSR program according to Corporate Law No. 40 of 2007. In addition, many companies' CSR programs are less suited to the needs of the environment and social, that have not positive impact on improving people's welfare

This type of research was case study. The data were obtained through interviews and corporate's external publications. The data analysis technique used was simple linear regression and descriptive analysis.

The results showed that there was positive relationship between net earning and corporate's CSR and as much as 94.74% of recipients experienced welfare increases after receiving the CSR of PT Bank X.

### Kata Pengantar

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility* Dan Dampak *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”.Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi, baik berupa pengetahuan kepada para akademisi maupun kritik dan saran kepada perusahaan dalam rangka upaya pengembangan CSR yang lebih baik ke depannya nanti.

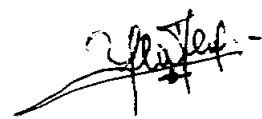
Skripsi ini mampu penulis selesaikan tak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Dr. Ir. P. Wiryno Priyatamtama, S.J selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- b. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- d. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc,. QIA selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijak membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

- e. Pak Kun selaku sekretaris Wakil Rektor I yang telah membantu mengatur jadwal bimbingan.
- f. Semua Dosen FE USD, staf sekretariat FE USD, dan staf perpustakaan USD yang telah membantu penulis.
- g. PT Bank X yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama penelitian.
- h. Mamaku yang selalu mendoakan dan memberikan semua yang terbaik dalam hidupku.
- i. Maxi, kak Marlon-Deysi, dan Papa Nixon yang sudah mendukung penulis selama ini.
- j. Cholis yang selalu mendukung dan membantu penulis mendapatkan data di lapangan.
- k. Sahabat-sahabatku: Poe, Randy, Linda, Abib, Eska, Putera yang selalu ada disaat penulis membutuhkan dukungan dan bantuan.
- l. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran pembaca diharapkan untuk pengembangan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

Yogyakarta, Januari 2012



Vera Yona Mamarimbing



## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                            | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                           | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                       | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                      | iv      |
| HALAMAN MOTTO .....                                            | v       |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....                  | vi      |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                 | vii     |
| ABSTRAK .....                                                  | viii    |
| ABSTRACT .....                                                 | ix      |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                                   | x       |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                                       | xii     |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                                     | xv      |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....                                    | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                        | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 5       |
| C. Batasan Masalah .....                                       | 5       |
| D. Tujuan Penelitian .....                                     | 5       |
| E. Manfaat Penelitian .....                                    | 6       |
| F. Sistematika Penulisan .....                                 | 7       |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                    | 8       |
| A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....                      | 8       |
| 1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ..... | 9       |
| 2. Tiga Kategori CSR .....                                     | 10      |
| 3. Pentingnya <i>Corporate Social Responsibility</i> .....     | 11      |
| 4. Tema Pengungkapan Sosial .....                              | 14      |
| B. Laba .....                                                  | 16      |

|                                                                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Definisi Laba .....                                                                                                     | 16        |
| 2. Teori Entitas dan Cakupan Laba .....                                                                                    | 17        |
| C. Pengaruh Laba dan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....                                                          | 20        |
| D. Kesejahteraan Masyarakat .....                                                                                          | 21        |
| E. Pengaruh CSR dan Kesejahteraan Masyarakat .....                                                                         | 25        |
| <b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>                                                                                     | <b>27</b> |
| A. Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                                       | 27        |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                    | 27        |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                       | 28        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                           | 28        |
| E. Teknik Pengambilan Sampel .....                                                                                         | 29        |
| F. Variabel Penelitian .....                                                                                               | 29        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                                                              | 32        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>                                                                               | <b>33</b> |
| A. Sejarah Berdirinya PT Bank X .....                                                                                      | 33        |
| B. Visi, Misi, Budaya dan Pedoman 10 Perilaku Utama<br>Perusahaan .....                                                    | 36        |
| C. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Bank X .....                                                          | 38        |
| D. Struktur Organisasi .....                                                                                               | 45        |
| <b>BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                               | <b>46</b> |
| A. Deskripsi Data .....                                                                                                    | 46        |
| B. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dana CSR .....                                                                            | 46        |
| 1. Analisis Pengaruh Laba Terhadap PKBL Menggunakan<br>Kurva Estimasi .....                                                | 47        |
| C. Deskripsi Data Penerima Program Kemitraan .....                                                                         | 49        |
| D. Deskripsi Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat<br>Berdasarkan Indikator Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ..... | 54        |

|                                                                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E. Deskripsi Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Kesesuaian Program Kemitraan dengan Kebutuhan Usaha Penerima Program Kemitraan..... | 62 |
| F. Prosedur Pengajuan, <i>Monitoring</i> dan Evaluasi .....                                                                                                  | 63 |
| G. Pengaruh Program Kemitraan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat .....                                                                            | 65 |
| BAB VI PENUTUP .....                                                                                                                                         | 67 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                          | 67 |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                                                                                                                             | 67 |
| C. Saran .....                                                                                                                                               | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                         | 69 |
| LAMPIRAN .....                                                                                                                                               | 71 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 5.1 : Laba Bersih dan Dana Program Bina Lingkungan PT Bank X .                                       | 48      |
| Tabel 5.2 : Pengaruh Laba Bersih Terhadap PBL.....                                                         | 48      |
| Tabel 5.3 : Presentase PBL dari Laba Bersih PT Bank X .....                                                | 49      |
| Tabel 5.4 : Pekerjaan Penerima Program Kemitraan .....                                                     | 50      |
| Tabel 5.5 : Pendidikan terakhir penerima Program Kemitraan .....                                           | 50      |
| Tabel 5.6 : Limit kredit yang diterima .....                                                               | 50      |
| Tabel 5.7 : Penghasilan bersih rata-rata per bulan penerima Program Kemitraan<br>setelah menerima CSR..... | 51      |
| Tabel 5.8 : Statistik deskriptif penghasilan bersih penerima CSR setelah<br>menerima CSR .....             | 51      |
| Tabel 5.9 : Indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat .....                                           | 56      |
| Tabel 5.10 : Indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari<br>perkembangan usaha .....      | 60      |
| Tabel 5.11 : Kesesuaian Program Kemitraan dengan kebutuhan usaha .....                                     | 63      |

DAFTAR GAMBAR

|                                                       | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 5.1 : Diagram pengaruh laba terhadap CSR ..... | 48      |
| Gambar 5.2 : Diagram dana PBL dari laba bersih .....  | 49      |





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu indikator untuk melihat prestasi perusahaan yaitu melalui laba yang didapatkan selama periode tertentu. Secara matematis, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan.

Dalam ilmu ekonomi mendapatkan laba yang tinggi merupakan tanggung jawab manajemen. Namun melihat dampak-dampak yang ditimbulkan oleh industrialisasi, perusahaan dituntut untuk tidak sekedar menjalankan operasinya dan mendapatkan keuntungan yang tinggi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Hal ini kemudian dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

Tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan dalam bentuk program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Program-program *corporate social responsibility* harus mencakup semua bidang sosial masyarakat dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu penerapan tanggung jawab sosial dalam perusahaan harus direncanakan sebaik-baiknya, termasuk didalamnya alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan.

CSR harus dilihat sebagai kebijakan perusahaan yang masuk akal di dalam dunia bisnis sekarang ini. CSR harus dilihat sebagai investasi perusahaan dalam jangka panjang. CSR juga harus dipercaya akan memberikan profit di masa

datang, karena tujuan akhir perusahaan memang menciptakan profit (Susanta, 2007).

Demi terciptanya keteraturan dan keseimbangan antara pebisnis/perusahaan dengan pemerintah, masyarakat dan lingkungan maka tanggung jawab sosial perusahaan telah diperundang-undangkan pada tahun 2007 dengan dikeluarkannya Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007 khususnya pada pasal 74.

Undang-undang ini mewajibkan perusahaan yang menjalankan usaha yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam untuk memperhatikan masalah sosial dan lingkungan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut beralasan karena perusahaan yang usahanya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dapat mengakibatkan polusi tanah, air dan udara, sehingga perusahaan harus bertanggung jawab atas masalah-masalah tersebut. Namun dalam undang-undang ini belum ada sanksi yang jelas bagi perusahaan yang tidak mentaati perundang-undangan yang berlaku.

Secara implementatif, perkembangan CSR di Indonesia masih membutuhkan banyak perhatian bagi semua pihak, baik pemerintah, masyarakat luas dan perusahaan. Di antara ribuan perusahaan yang ada, diindikasikan belum semua perusahaan benar-benar menerapkan konsep CSR dalam kegiatan perusahaannya. CSR masih merupakan bagian lain dari manajemen perusahaan, sehingga keberadaannya tidak memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan perusahaan (Mapisangka, 2009).

Hingga saat ini sudah banyak yang meneliti tentang penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sembiring (2005) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, *profile* dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian Nazir et al. (2009) membuktikan bahwa perilaku perusahaan sangat bergantung pada kondisi sosial kerja dan keterlibatan masyarakat di mana perusahaan menjalankan usahanya. Dengan menjalankan program-program *corporate social responsibility* perusahaan mampu mempertahankan usahanya karena mendapatkan kepercayaan dari para investor dan *stakeholder* lainnya.

*The behaviour of firm is heavily dependent on the social work and community involvement in the society in which it is operating...Corporate social responsibility is not a social activity these days; rather it has become as one of the core business procedures and policies... The firms following these practices are very successful; not only in terms of financial matters, but also sustaining their long term positive image in the minds of customers, investors, and other societal members (Nazir et al. 2009).*

Perilaku perusahaan sangat bergantung pada kondisi sosial kerja dan keterlibatan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Melalui penelitiannya Nazir et al. (2009) membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan yang menerapkan CSR berhasil dalam usahanya; tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga mempertahankan nama baik perusahaan jangka panjang di benak pelanggan, investor dan masyarakat lainnya .

Namun tidak dapat disangkal bahwa perusahaan yang sejatinya adalah organisasi yang berorientasi pada *profit* tetap bertujuan mendapatkan laba yang

tinggi. Melalui laba ini juga perusahaan seharusnya akan lebih mudah mengalokasikan dana untuk program-program CSR. Oleh karena itu dituntut manajemen yang baik dan bertanggung jawab untuk mengatur keuangan perusahaan agar tidak terjadi ketimpangan ketika perusahaan menjalankan usahanya seiring dengan menjalankan CSR sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada komunitas tempat perusahaan menjalankan usahanya.

Tresnawati (2008) dalam penelitiannya membuktikan bahwa CSR yang dijalankan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Sedangkan Nurkhin (2009) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas dengan proksi ROE terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mapisangka (2009) dalam penelitiannya membuktikan bahwa CSR yang dijalankan perusahaan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh strategi perusahaan dalam implementasi CSR perusahaan merupakan respon atas kebutuhan riil masyarakat atas pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis menduga laba perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah laba memiliki pengaruh terhadap alokasi dana program *corporate social responsibility* perusahaan?
2. Apakah dengan program *corporate social responsibility* kesejahteraan masyarakat penerima program *corporate social responsibility* meningkat?

## C. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data jumlah dana Program Bina Lingkungan PT Bank X untuk mengukur pengaruh laba terhadap CSR dan data Program Kemitraan untuk mengukur dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan membuktikan melalui studi kasus apakah tingkat laba mempengaruhi alokasi dana *corporate social responsibility* perusahaan.
2. Mengetahui apakah program *corporate social responsibility* perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima program *corporate social responsibility*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi Investor dan Pengambil Keputusan Lainnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi referensi bagi investor dan pengambil keputusan lainnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dengan fokus kajian yang sama yaitu tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis, memperdalam pemahaman penulis dan mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan kritis terhadap masalah yang ada, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN



Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan dalam melakukan penelitian.

### BAB III : METODA PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, deskripsi variabel indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan statistik deskriptif.

### BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan mengenai analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Friedman dalam Susanta (2007), satu-satunya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai (*value*) bagi para pemegang saham. Usaha-usaha mempergunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan orang lain digolongkan sebagai bentuk sosialisme.

Namun menurut Packard (1939) dalam Susanta (2007) peranan perusahaan yang terbesar justru pada kontribusinya kepada komunitas. Itulah sebabnya, keberadaan perusahaan sebaiknya bukan sekedar menciptakan uang, tetapi juga pengembangan komunitas di sekitar perusahaan. Keberadaan perusahaan memang bertujuan untuk memberikan *value* bagi para *stakeholders* perusahaan.

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menarik benang merah yaitu suatu perusahaan yang sejatinya adalah sebuah organisasi yang mencari laba melalui kegiatan operasionalnya sehari-hari dengan tujuan untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya, mempunyai tanggung jawab yang lain, dimana tanggung jawab ini merupakan akibat dari kegiatan operasinya, sehingga keberadaan perusahaan mempunyai *value* bagi para *stakeholders* perusahaan. Tanggung jawab inilah yang dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*.

### 1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Wibisono (2007) sebagaimana dikutip oleh Simatupang (2009) melaporkan bahwa CSR didefinisikan sebagai komitmen dunia usaha untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

CSR sesungguhnya merupakan konsep dan program yang muncul secara sukarela, karena perusahaan menganggap penting sehingga harus diformulasikan sedemikian rupa (Simatupang, 2009).

CSR merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan secara keseluruhan tentang prosedur bisnis, hukum dan etika yang berfokus pada hak-hak perlindungan investor dan *stakeholder* perusahaan (Nazir et al. 2010).

Susanta (2007) mengartikan CSR sebagai strategi untuk menciptakan nilai (*value*) perusahaan melalui manajemen kegiatan yang berwawasan etika dan tanggung jawab sosial terhadap setiap pihak di luar pemilik saham yang terkena dampak dari aktivitas bisnis yang dijalankan.

Jadi pada dasarnya CSR merupakan cara perusahaan mengatur jalannya kegiatan perusahaan dalam mencari laba dengan tetap memperhatikan kode etik dalam berbisnis dan bertanggung jawab terhadap komunitas tempat perusahaan menjalankan usahanya. Tanggung jawab di sini bukanlah sekedar kegiatan amal atau donasi yang bersifat jangka pendek, akan tetapi perusahaan mengetahui permasalahan dan kebutuhan komunitas serta

terlibat langsung dalam upaya pengembangan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan melalui program-program yang terencana dan terorganisir. Sehingga keberadaan perusahaan memiliki *value* bagi para *stakeholders*.

## 2. Tiga Kategori CSR

Apabila melihat praktik pelaksanaan CSR, maka sekurang-kurangnya dapat dikelompokkan dalam tiga bagian (Susanto, 2003), yaitu:

### a. Perusahaan yang menjalankan CSR sebagai bentuk *social obligation*

Karena CSR dipandang sebagai salah satu bentuk kewajiban, maka pelaksanaannya umumnya hanya mengikuti persyaratan minimal yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.

### b. Perusahaan menjalankan CSR sebagai bentuk *social reaction*

Di sini pelaksanaan CSR sudah lebih maju. CSR tidak hanya dipandang sebagai *social obligation* semata, namun sudah mulai tumbuh kesadaran arti penting CSR. Namun, karena berbagai alasan, pelaksanaan CSR masih jauh dari yang diharapkan, meskipun sudah di atas sekadar memenuhi persyaratan minimal. Dalam konteks ini, perusahaan masih membutuhkan dorongan-dorongan eksternal agar pelaksanaan CSR lebih maju. Misalkan suatu perusahaan mempunyai problem eksternalitas negatif yang relatif minim. Secara teoritis, masalah ini bisa diabaikan. Tetapi, karena terlalu lama diabaikan akhirnya menimbulkan reaksi masyarakat. Pada saat itulah perusahaan baru melakukan *social reaction*.

c. Perusahaan yang sudah mampu melakukan *social response*

Di dalam tahap ini perusahaan dan masyarakat mampu secara bersama-sama mencari peluang-peluang untuk memberikan kontribusi demi kepentingan masyarakat. Bentuknya bisa bermacam-macam, seperti pembangunan infrastruktur, prasarana listrik, pengembangan ekonomi masyarakat, pelayanan pendidikan dasar dan kesehatan, pembangunan sarana ibadah, program bantuan atau perlindungan konsumen serta program kemitraan yang kini sedang menjadi trend. Kalau pada masa sebelumnya lebih pada pendekatan *ad hoc*, *charity*, serta *externally driven* maka sekarang lebih *internally driven* dengan menekankan pentingnya *partnership*.

**3. Pentingnya Corporate Social Responsibility**

Lahirnya CSR dipengaruhi oleh fenomena DEAF dalam dunia industri (Suharto, 2008) :

- a. Dehumanisasi industri. Efisiensi dan mekanisasi yang semakin menguat di dunia industri telah menciptakan persoalan-persoalan kemanusiaan baik bagi kalangan buruh di perusahaan, maupun bagi masyarakat di sekitar perusahaan. “Merger mania” dan perampangan perusahaan telah menimbulkan gelombang PHK dan pengangguran. Ekspansi dan eksploitasi industri telah melahirkan ketimpangan sosial, polusi dan kerusakan lingkungan yang hebat.
- b. Emansipasi hak-hak publik. Masyarakat kini semakin sadar akan haknya untuk meminta pertanggungjawaban perusahaan atas berbagai masalah

sosial yang seringkali ditimbulkan oleh beroperasinya perusahaan. Kesadaran ini semakin menuntut kepedulian perusahaan bukan saja dalam proses produksi, melainkan pula terhadap berbagai dampak sosial yang ditimbulkannya.

- c. Aquariumisasi dunia industri. Dunia kerja kini semakin transparan dan terbuka laksana sebuah akuarium. Perusahaan yang hanya memburu rente ekonomi dan cenderung mengabaikan hukum, prinsip etis dan filantropis tidak akan mendapat dukungan publik. Bahkan dalam banyak kasus, masyarakat menuntut agar perusahaan seperti ini ditutup.
- d. Feminisasi dunia kerja. Semakin banyaknya wanita yang bekerja semakin menuntut penyesuaian perusahaan bukan saja terhadap lingkungan internal organisasi, seperti pemberian cuti hamil dan melahirkan, keselamatan dan kesehatan kerja, melainkan pula terhadap timbulnya biaya-biaya sosial, seperti penelantaran anak, kenakalan remaja akibat berkurangnya atau hilangnya kehadiran ibu-ibu di rumah dan tentunya di lingkungan masyarakat. Pendirian fasilitas pendidikan, kesehatan dan perawatan anak (*child care*) atau pusat-pusat kegiatan olah raga dan rekreasi bagi remaja adalah beberapa bentuk respon terhadap isu ini.

Dalam pandangan Carrol yang dikutip oleh Suharto (2006), *corporate social responsibility* adalah puncak piramida yang erat terkait, dan bahkan identik dengan tanggung jawab filantropis, yaitu:

a. Tanggung jawab ekonomis.

Kata kuncinya adalah: *make a profit*. Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah fondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup (*survive*) dan berkembang.

b. Tanggung jawab legal.

Kata kuncinya adalah: *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

c. Tanggung jawab etis.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, dan adil. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan. Kata kuncinya adalah: *be ethical*.

d. Tanggung jawab filantropis.

Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua. Kata kuncinya: *be a good citizen*. Para pemilik dan pegawai yang bekerja di perusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik yang kini dikenal dengan istilah *non-fiduciary responsibility*.



#### 4. Tema Pengungkapan Sosial

Menurut Sembiring (2005) item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.
- 2) Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- 5) Konversi alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- 6) Penggunaan material daur ulang.
- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- 10) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- 11) Kontribusi dalam pembangunan sejarah.
- 12) Pengolahan limbah.

13) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.

14) Perlindungan lingkungan hidup.

b. Keterlibatan Masyarakat

1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.

2) Tenaga kerja paruh waktu (*part-time employment*) dari mahasiswa/pelajar.

3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.

4) Membantu riset medis.

5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.

6) Membiayai program beasiswa.

7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

8) Mensponsori kampanye nasional.

9) Mendukung pengembangan industri lokal.

c. Umum

1) Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

2) Informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

## B. Laba

### 1. Definisi Laba

Laba adalah kenaikan aset dalam suatu perioda akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan dividen) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula (Suwardjono, 2006:464).

Laba adalah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan (Prawironegoro, 2009:243).

Konsep laba dalam tataran semantik berkaitan dengan masalah makna apa yang harus dilekatkan oleh perekayasa pelaporan pada simbol atau elemen laba sehingga laba bermanfaat (*useful*) dan bermakna (*meaningful*) sebagai informasi. Makna yang dikandung dalam laba akhirnya harus diinterpretasi oleh pemakai. Pemaknaan laba secara semantik akhirnya akan menentukan pemaknaan laba secara sintaktik yaitu pengukuran dan penyajiannya (Suwardjono, 2006:458).

Secara konseptual laba mempunyai karakteristik umum (Suwardjono, 2006:465) sebagai berikut:

- a. Kenaikan kemakmuran (*wealth* atau *well-offness*) yang dimiliki atau dikuasai suatu entitas. Entitas dapat berupa

perorangan/individual, kelompok individual, institusi, badan, lembaga, atau perusahaan.

- b. Perubahan terjadi dalam suatu kurun waktu (periode) sehingga harus diidentifikasi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir.
- c. Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh entitas yang menguasai kemakmuran asalkan kemakmuran awal dipertahankan.

## 2. Teori Entitas dan Cakupan Laba

Teori entitas berkaitan dengan penentuan siapa yang dianggap paling berkepentingan dengan suatu kegiatan ekonomik sehingga pihak tersebut berhak untuk menikmati laba. Teori entitas selalu dikaitkan dengan partisipan dalam kegiatan ekonomik yaitu manajer, karyawan, kreditor, pemerintah, dan entitas lain yang terlibat. Mereka merupakan pihak yang akhirnya menerima manfaat dari nilai tambahan yang timbul akibat kegiatan ekonomik. Teori entitas atau ekuitas yang banyak dibahas dalam literatur teori akuntansi adalah (Suwardjono, 2006) :

### a) Entitas Usaha Bersama

Dalam sudut pandang ini, kesatuan yang menjadi pusat perhatian akuntansi adalah kegiatan usaha bersama yang melibatkan berbagai pihak sebagai bagian dari kegiatan ekonomik. Laba didefinisi sebagai seluruh jumlah rupiah nilai-tambahan (kenaikan kemakmuran) yang dihasilkan oleh kegiatan para partisipan secara bersama-sama dikurangi dengan kos material dan mesin/peralatan (bahan baku, overhead non-

tenaga kerja dan depresiasi). Laba merupakan hasil upaya bersama (*cooperative efforts*) para pemegang pancang.

b) Entitas Usaha atau Bisnis

Perusahaan menjadi pusat perhatian akuntansi dan menjadi subjek pelaporan. Dengan teori ini, laba dipandang sebagai kenaikan aset karena pendapatan dianggap sebagai aliran masuk (kenaikan aset) dan biaya sebagai aliran keluar aset (penurunan aset) akibat kegiatan operasi perusahaan.

c) Entitas Investor

Investor di sini adalah investor dalam arti luas yaitu kreditor (jangka panjang) dan pemegang saham (preferensi dan biasa). Jadi, investor adalah penyedia dana utama perusahaan. Dengan teori ini, pusat perhatian akuntansi adalah kedua kelompok tersebut dan keduanya dipandang sebagai mitra manajemen (*management associates*) bukan sebagai pihak luar sebagaimana dalam sudut pandang kesatuan usaha. Laba kemudian didefinisi sebagai jumlah rupiah yang menjadi hak investor. Sebagai konsekuensi, bunga kepada kreditor jangka panjang dan dividen kepada pemegang saham bukan merupakan biaya tetapi lebih merupakan distribusi laba.

d) Entitas Pemilik

Teori entitas ini memandang pemegang saham (biasa dan istimewa) sebagai pemilik (*proprietor*) dan menjadi pusat perhatian akuntansi. Dengan sudut pandang ini, aset bersih menjadi perhatian utama bagi

pemegang saham. Laba dalam teori entitas ini adalah selisih pendapatan dan biaya yang menjadi hak akhir pemilik. Dengan kata lain, laba merupakan kenaikan aset bersih.

e) Entitas Pemilik Residual

Konsep entitas ini memandang pemegang saham biasa (*residual equity*) sebagai pusat perhatian akuntansi. Penyajian laba harus dipusatkan pada pemegang saham biasa untuk membantu mereka memprediksi aliran kas masa datang. Laba dan laba per saham untuk pemegang saham biasa menjadi informasi penting yang harus disajikan dalam statemen laba-rugi.

f) Entitas Pengendali

Konsep ini tidak secara langsung berkaitan dengan makna laba tetapi lebih berkaitan dengan penyajian data akuntansi secara keseluruhan. Dengan teori ini, sudut pandang akuntansi adalah manajemen puncak sebagai pengendali bukannya pemilik sehingga neraca dipandang sebagai statemen tentang sumber dan penggunaan dana yang menunjukkan pertanggungjawaban (*accountability*) manajemen.

g) Entitas Dana

Konsep ini berpaut dengan organisasi nonprofit khususnya organisasi pemerintahan. Seperti pada entitas bisnis, pusat perhatian pada pemerintah sebagai pemegang pancang utama (dapat disebut sebagai ekuitas dana). Karena penerimaan kas atau sumber likuid harus dibelanjakan sesuai tujuan, perhitungan laba tidak relevan. Tujuan

utama akuntansi adalah pertanggungjawaban dan pertanggungjelasan publik.

### C. Pengaruh Laba dan *Corporate Social Responsibility*

Hasil penelitian Tresnawati (2008) mengenai pengaruh sebelum dan setelah penerapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* perusahaan (PT Telkom) adalah PT Telkom telah melaksanakan program CSR sejak tahun 2002 dan program CSR membawa pengaruh yang positif terhadap *profitabilitas* perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai alat ukur *profitabilitas*. Dimana rata-rata ROA sebelum penerapan program CSR (dari tahun 1997-2001) yaitu sebesar 7,90%, sedangkan rata-rata ROA setelah penerapan CSR (dari tahun 2002-2006) adalah sebesar 13,91%. Maka terdapat selisih atau peningkatan ROA sebelum dan setelah penerapan CSR sebesar 6,01%. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan *profitabilitas* perusahaan yang signifikan setelah pelaksanaan program CSR yaitu sebesar 27,55% dan didukung dengan hasil pengujian hipotesis.

Sedangkan hasil penelitian Nurkhin (2009) *profitabilitas* dengan proksi ROE terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur *profitabilitas* perusahaan. Dalam penelitian ini variabel *profitabilitas* memiliki nilai signifikansi 1,1% yang berarti di bawah taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti *profitabilitas* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.



Berdasarkan penelitian di atas, peneliti berpikir kemungkinan adanya pengaruh yang sebaliknya yaitu laba (*profit*) perusahaan berpengaruh terhadap CSR yang dijalankan perusahaan. Pemikiran ini muncul karena salah satu sumber kas perusahaan berasal dari laba bersih perusahaan, sedangkan kondisi ekonomi saat ini mengakibatkan banyak perusahaan mengalami penurunan laba bahkan rugi. Di lain pihak perusahaan dituntut untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, tempat perusahaan menjalankan usahanya. Kondisi laba yang berubah-ubah seperti ini memungkinkan dana program CSR perusahaan juga ikut berubah. Sehingga hal ini dirumuskan dalam hipotesis berikut:

H<sub>01</sub>: Laba memiliki pengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*

#### **D. Kesejahteraan Masyarakat**

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melakukan pentahapan dalam keluarga sejahtera yang dikemukakan oleh Cahyat (2004) dalam Nugraheni (2007):

##### **1. Keluarga Pra Sejahtera (Sangat Miskin)**

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

###### **a. Indikator Ekonomi**

- 1) Makan dua kali atau lebih sehari
- 2) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian).

b. Indikator Non Ekonomi

- 1) Melaksanakan ibadah
- 2) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

2. Keluarga Sejahtera I (Miskin)

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator, meliputi:

a. Indikator Ekonomi

- 1) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- 2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- 3) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk tiap penghuni

b. Indikator Non-Ekonomi

- 1) Ibadah teratur
- 2) Sehat tiga bulan terakhir
- 3) Punya penghasilan tetap
- 4) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
- 5) Usia 6-15 tahun bersekolah
- 6) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

3. Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- a. Memiliki tabungan keluarga

- b. Makan bersama sambil berkomunikasi
- c. Mengikuti kegiatan masyarakat
- d. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- e. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- f. Menggunakan sarana transportasi

#### 4. Keluarga Sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- a. Memiliki tabungan keluarga
- a. Makan bersama sambil berkomunikasi
- b. Mengikuti kegiatan masyarakat
- c. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d. Meningkatkan pengetahuan agama
- e. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- f. Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

#### 5. Keluarga Sejahtera III Plus

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

Kesejahteraan jika dihubungkan dengan tahapan keluarga sejahtera yang dibuat oleh BKKBN tersebut, mencakup pemenuhan kebutuhan material

maupun non-material. Kebutuhan material berkaitan dengan pangan, sandang dan papan. Sedangkan kebutuhan non-material adalah kebutuhan rohani yaitu agama, kesehatan dan kehidupan masyarakat.

Pembicaraan mengenai isu kesejahteraan masyarakat, yang secara khusus ditampilkan sebagai problematika pemerataan pendapatan, untuk sebagian besar masih berputar pada dataran teknis, seolah-olah perwujudan kesejahteraan sosial itu semata-mata terletak pada masalah teknisnya.

Kekacauan dan penyimpangan mempunyai hubungan dan dalam keadaan tertentu keduanya dapat saling menyebabkan. Dengan demikian, sebagian besar masalah sosial dilihat sebagai hasil interaksi antara kekuatan-kekuatan yang bertalian dengan kekacauan dan yang bertalian dengan penyimpangan. Jadi, kemiskinan di kalangan penduduk usia kerja di negeri-negeri industri maju telah dibagi oleh Galbraith ke dalam kemiskinan dalam arti sempit dan kemiskinan kasus.

- a. Yang pertama merupakan akibat pengangguran yang parah di wilayah yang sedang mengalami kemerosotas, yaitu kemiskinan yang merupakan hasil kekacauan sosial.
- b. Yang kedua, merupakan akibat dari beberapa sifat tertentu individu, yakni kurangnya pelatihan, standar yang pendidikan yang rendah, anak yang terlalu banyak, kemalasan dan sebagainya (George dan Paul, 1992).

### 1) Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Secara konseptual, pendekatan kesejahteraan mengacu pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Masyarakat diasumsikan akan patuh dan taat terhadap hukum serta tidak akan melakukan berbagai perbuatan yang melanggar aturan apabila terpenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, dan papan merupakan prioritas untuk dipenuhi oleh pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas keamanan masyarakat. Stabilitas keamanan masyarakat tidak akan tercipta apabila masyarakat masih mengalami kelaparan, keterbatasan dalam berpakaian, dan ketiadaan rumah untuk beristirahat. Pemerintah juga harus memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja. Tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat sangat mendukung terselenggaranya ketertiban dan keamanan masyarakat yang akhirnya dapat menciptakan peluang kerja dari pembangunan yang berjalan. Dalam pandangan pendekatan kesejahteraan, pembangunan sosial ekonomi merupakan alat yang ampuh untuk menciptakan kedamaian masyarakat (Hargo, 2008).

#### E. Pengaruh CSR dan Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian Mapisangka (2009) menunjukkan hal-hal berikut ini:

| Variabel CSR                                          | Uji t | P value |
|-------------------------------------------------------|-------|---------|
| <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> ( $X_1$ ) | 3,86  | 0,000   |
| <i>Corporate Social Issue</i> ( $X_2$ )               | 2,07  | 0,039   |
| <i>Corporate Relation Program</i> ( $X_3$ )           | 5,99  | 0,000   |

Uji F menunjukkan hasil tingkat signifikansi sebesar 99% ( $\alpha = 1\%$ ), sehingga variabel CSR signifikan pada level 1% (nilai *p value* < 1%).

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *corporate social responsibility goal*, *Corporate Social Issue*, dan *Corporate Relation Program* PT BIC pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Batam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Mapisangka (2009), maka peneliti berpikir kemungkinan adanya pengaruh CSR yang dijalankan oleh perusahaan rokok terhadap kesejahteraan masyarakat penerima program CSR secara langsung, yang dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

$H_{02}$  : *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah PT Bank X dan sebagian masyarakat penerima program *corporate social responsibility* PT Bank X.

###### **2. Objek Penelitian**

Objek yang akan diteliti adalah dokumen mengenai laporan keuangan tahunan PT Bank X dan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Wirausaha PT Bank X yang akan digunakan sebagai data primer untuk dianalisis.

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat penerima program *corporate social responsibility* PT Bank X, laporan pelaksanaan PKBL Wirausaha CSR dan laporan tahunan PT Bank X. Sampel adalah sebagian dari populasi (Indriantoro dan Bambang, 2002). Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kemudahan dalam mengambil sampel.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di tiga kantor cabang Bank X di Yogyakarta yaitu kantor cabang A tempat peneliti mengurus perijinan penelitian, kantor cabang B tempat peneliti meminta data laporan keuangan dan laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, kantor cabang C tempat peneliti mendapatkan data responden, sedangkan untuk responden berdomisili di beberapa kabupaten/kota yang ada di DIY (lampiran).

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah mulai bulan Desember 2010 sampai dengan September 2011.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan arsip-arsip, dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data laporan pelaksanaan PKBL PT Bank X tahun 2001 sampai dengan 2010 dan laporan tahunan PT Bank X tahun 2001 sampai dengan 2010.
2. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh CSR terhadap kesejahteraan penerima CSR PT BankX.



#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Dengan menggunakan metode ini, sampel dipilih dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti. Jadi, elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sampel adalah tidak terbatas sehingga pemilih memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah (Indriantoro dan Bambang, 2002). Sebagian pengusaha yang berada dibawah binaan Program Kemitraan Bank X yang tinggal di daerah Jawa Tengah dan DIY merupakan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sampel akan diwawancara dengan bantuan kuesioner. Sampel yang akan diteliti berdasarkan data yang diberikan oleh pihak Bank X. Sampel dalam penelitian ini merupakan 70% masyarakat penerima CSR Bank X menurut daftar penerima CSR yang diberikan salah satu kantor cabang Bank X.

#### **F. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai atau representasi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Berikut ini merupakan jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ( Indriantoro et al. 2002):

- a) Variabel terikat (*dependent variable*).

Merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

- b) Variabel bebas (*independent variable*).

Merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility* dan Dampak CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen di sini adalah dana CSR, sedangkan variabel bebasnya adalah laba Bank X. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah rupiah laba bersih dan jumlah dana Program Bina Lingkungan Bank X sejak tahun 2006 sampai dengan 2010. Peneliti hendak meneliti apakah ada pengaruh fluktuasi laba terhadap CSR yang dijalankan oleh PT Bank X. Peneliti menggunakan data dana Program Bina Lingkungan karena ketidaktersediaan data oleh Bank X dalam hal ini kantor cabang tempat peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, Program Bina Lingkungan dianggap telah mewakili program CSR Bank X karena Program Bina Lingkungan Bank X telah mewakili program CSR Bank X.

Tabel 3.1 Program *Corporate Social Responsibility* Bank X

|                              |                         |
|------------------------------|-------------------------|
| 1) Program Wirausaha         | Program Bina Lingkungan |
| 2) Program Peduli Pendidikan |                         |
| 3) Program Peduli Lingkungan |                         |
| 4) Program Peduli Bencana    |                         |
| 5) Program Kemitraan         |                         |

Sumber: Laporan Tahunan PKBL Bank X tahun 2007

b) Dampak Penerapan CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variabel dependen di sini adalah kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel bebasnya adalah CSR. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini

adalah jumlah rupiah dari program CSR yang diberikan PT Bank X dihubungkan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat penerima program CSR sebelum dan sesudah menerima CSR yang dideskripsikan dalam bentuk kualitatif berdasarkan bentuk bantuan dari Program Kemitraan PT Bank X, jumlah rupiah yang diberikan dan tingkat kesejahteraan penerima Program Kemitraan PT Bank X. Peneliti hendak meneliti apakah program-program CSR PT Bank X selama lima tahun sejak tahun 2006 sampai dengan 2010 memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima CSR. Ukuran yang dipakai untuk mengukur peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah indikator-indikator pentahapan kesejahteraan masyarakat oleh BKKBN. Peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima program CSR ditunjukkan dengan adanya peningkatan kondisi yang lebih baik dari penerima CSR setelah menerima CSR. Responden dalam penelitian ini merupakan penerima bantuan Program Kemitraan Bank X. Peneliti tidak bisa mewawancarai masyarakat penerima program CSR yang lain dari Bank X karena ketersediaan data yang bisa diberikan kantor cabang Bank X hanya penerima bantuan Program Kemitraan akhir tahun 2010. Alat yang dipakai untuk wawancara adalah kuesioner (lampiran).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yaitu:

### 1. Pengaruh Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Untuk menghitung apakah ada pengaruh laba terhadap CSR, maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, yang dituliskan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel CSR

a : Konstanta

b : Koefisien variabel laba

X : Laba bersih perusahaan

### 2. Menganalisis Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Untuk data-data hasil kuesioner dan wawancara dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk deskriptif kualitatif apakah terdapat pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat penerima CSR. Hasil kuesioner dan wawancara dinyatakan dalam bentuk persentase berdasarkan persepsi penerima program CSR.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya PT Bank X**

PT Bank X didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 1999, empat bank milik Pemerintah digabungkan ke dalam Bank X. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 150 tahun yang lalu.

Bank X menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman lebih dari 150 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

##### **1. Konsolidasi, Integrasi dan Transformasi**

Setelah proses merger selesai dilaksanakan, Bank X kemudian memulai proses konsolidasi, diantaranya dengan mengurangi jumlah kantor cabang yang saling tumpang tindih, mengurangi jumlah pegawai sesuai kebutuhan dan selanjutnya melakukan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi untuk meningkatkan *brand image* Bank X.

Salah satu pencapaian penting Bank X antara lain adalah penggantian secara menyeluruh *platform* teknologi yang dimiliki pada awal merger keempat *legacy* bank. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, Bank X mulai melaksanakan program penggantian

*platform* yang berlangsung selama tiga tahun, dimana program tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan penetrasi di segmen *retail banking*. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi Bank X sudah mampu melakukan pengembangan *e-channel* dan produk retail dengan *Time to Market* yang lebih baik.

Berdasarkan sektor usaha, nasabah Bank X bergerak di bidang usaha yang sangat beragam dan sebagai bagian dari upaya penerapan *prudential banking and best-practices risk management*, Bank X telah melakukan berbagai perubahan. Salah satunya, persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan '*four-eye principle*', dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit*.

Sesudah menyelesaikan program transformasi tahap pertama yang telah dilaksanakan mulai tahun 2005 sampai tahun 2009, Bank X saat ini memasuki transformasi tahap lanjutan dengan melakukan revitalisasi visi Bank X yaitu untuk menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Transformasi lanjutan tersebut dilakukan pada aspek bisnis maupun aspek budaya Perusahaan dengan target menjadikan Bank X menjadi Top 5 ASEAN tahun 2014 dan Top 3 tahun 2020 dalam kapitalisasi pasar.

Transformasi pada aspek bisnis difokuskan pada area *wholesale transaction, retail payment/deposit*, dan *retail loan*, sedangkan pada aspek budaya difokuskan pada pengembangan nilai-nilai budaya perusahaan yang lebih spesifik di masing-masing unit kerja. Bank X yakin bahwa

proses transformasi lanjutan ini akan dapat dituntaskan dengan baik, mengingat Bank X telah memiliki pengalaman dalam menyelesaikan transformasi tahap pertama (tahun 2005 sampai dengan tahun 2009). Disamping itu, Bank X memiliki sumber daya manusia yang handal, teknologi terkini, menerapkan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara hati-hati dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah teruji. Selanjutnya, salah satu upaya untuk mewujudkan visi Bank X pada transformasi lanjutan dalam aspek bisnis adalah dengan merencanakan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas pada awal tahun 2011 guna meningkatkan struktur permodalan dan selanjutnya peningkatan modal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan bisnis perbankan Bank X.

Sejak awal didirikan, Bank X terus bertekad untuk membentuk SDM handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*, dengan pengawasan dan kepatuhan yang sesuai dengan standar internasional. Dalam 4 tahun terakhir Bank X memperoleh predikat sebagai bank sangat terpercaya, sebagai apresiasi upaya Bank X untuk terus menjaga penerapan *Good Corporate Governance*.

Pada saat ini, berkat kerja keras lebih dari 25.000 pegawai yang terbesar di 1.370 kantor cabang dalam negeri dan 7 kantor cabang luar negeri termasuk perwakilannya serta didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal, perbankan syariah, asuransi jiwa, bank dengan fokus di segmen mikro dan pembiayaan konsumen, Bank X

menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perorangan dan perusahaan, baik swasta maupun milik Negara komersial, usaha kecil dan mikro dengan kualitas pelayanan prima, dimana dalam tiga tahun terakhir secara berturut-turut Bank X mendapat penghargaan sebagai yang terbaik dalam hal kualitas pelayanan.

**B. Visi, Misi, Budaya dan Pedoman 10 Perilaku Utama Perusahaan**

**1. Visi**

Visi jangka panjang Bank X adalah: “Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”.

**2. Misi**

Kami berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan, baik dengan nasabah maupun perseorangan. Kami melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Kami ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, kami mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

**3. Budaya**

Budaya PT Bank X dalam menjalankan operasinya adalah TIPCE, yang dijabarkan sebagai berikut:



a. *Trust*

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

b. *Integrity*

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

c. *Professionalism*

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

d. *Customer Focus*

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

e. *Excellence*

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus menerus.

4. Pedoman 10 Perilaku Utama

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berpedoman pada 10 perilaku utama sebagai berikut:

- a. Saling menghargai dan bekerja sama.
- b. Jujur, tulus dan terbuka.
- c. Disiplin dan konsisten.
- d. Berpikir, berkata dan bertindak terpuji.

- e. Kompeten dan bertanggung jawab.
- f. Memberikan solusi dan hasil terbaik.
- g. Inovatif, proaktif dan cepat tanggap.
- h. Mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan.
- i. Orientasi pada nilai tambah dan perbaikan terus menerus.
- j. Peduli lingkungan.

### **C. Program *Corporate Social Responsibility* PT Bank X**

Sebagai bank terbesar dan terdepan di tanah air, sudah menjadi kewajiban Bank X untuk menunjukkan kepedulian kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank X. Sejalan dengan salah satu visi Bank X yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, Bank X senantiasa menyisihkan sebagian dari laba perusahaan pada setiap tahunnya untuk mewujudkan CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara maksimal. Strategi CSR Bank X terdiri dari program strategis yang fokus pada pendidikan dan program responsif yang lebih terarah dan terintegrasi sejalan dengan program pemerintah dan kebutuhan masyarakat. PT Bank X berusaha untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat melalui berbagai program sosial dan kemasyarakatan melalui program CSR Bank X yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Program Wirausaha**

Program Wirausaha telah dimulai Bank X sejak tahun 2007 merupakan fokus pelaksanaan CSR strategis Bank X untuk mengatasi

jumlah pengangguran di Indonesia sekaligus mendukung upaya Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.

Melalui implementasi Program Wirausaha, diharapkan terjadi peningkatan jumlah wirausaha muda dan calon wirausaha muda yang signifikan. Bank X menyadari Indonesia membutuhkan banyak wirausaha tangguh, mengingat perbandingan jumlah wirausaha dengan jumlah penduduk saat ini masih di bawah 2%. Untuk meningkatkan angka tersebut diperlukan sinergi yang baik dari empat elemen, yaitu *Government*, *Academy*, *Business* dan *Social*. Sinergi ini diharapkan mampu memunculkan *entrepreneurship* dan menjadi suatu gerakan nasional yang menyebar ke seluruh Indonesia serta dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia.

Kegiatan Program Wirausaha dibuat secara komprehensif dari hulu sampai hilir, dan diimplementasikan melalui beberapa program berkelanjutan, sehingga yang terjadi bukan hanya acara seremonial belaka, tapi benar-benar tercipta para wirausahawan muda yang tangguh.

## 2. Peduli Pendidikan

Sebagai elemen krusial dalam pembentukan manusia berkualitas, tidak ada yang menyangkal bahwa pendidikan bagi generasi muda menjadi faktor penentu kemajuan sebuah bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang dimiliki tunas-tunas muda tersebut, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan bangsa yang menanungi mereka. Sebagai Bank yang

peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian nasional, Bank X berkomitmen penuh untuk menjadi bagian dari keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan tersebut. Atas dasar itu, maka Bank X telah mendesain serangkaian kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan program Peduli Pendidikan.

Salah satu kegiatan utama X Peduli Pendidikan adalah program X Edukasi yang secara kontinu dilaksanakan sejak tahun 2009. X Edukasi 2010 merupakan program dimana Bank X memberikan pembekalan pengetahuan secara serentak kepada hampir 3.000 mahasiswa di 13 perguruan tinggi serta sekitar 30.000 pelajar di 219 sekolah dasar dan lanjutan di Indonesia. Disamping itu Bank X juga menjalin kerja sama dengan Finalis Wirausaha melalui pembelian modul berisi pembelajaran tentang kewirausahaan yang bermanfaat sebagai sarana untuk menumbuhkan mentalitas berwirausaha sejak dini, menumbuhkan karakter yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha, serta berisi edukasi tentang manfaat menabung. Melalui pemberian modul ini, diharapkan dapat memperkenalkan dunia wirausaha dan pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Bank X juga mengadakan kegiatan sosial lain yang berhubungan dengan pendidikan, diantaranya adalah:

- a. *Student Visit*, dimana Bank X menerima kunjungan pelajar dan mahasiswa dari berbagai lembaga pendidikan di Kantor Pusat Bank X maupun Museum Bank X. Pada kunjungan tersebut, para mahasiswa

akan diperlihatkan ruangan *Executive Business Center* (EBC) yang berisi informasi lengkap tentang Bank X dan seluruh kegiatan bisnisnya. Selain itu, mereka juga dapat mengunjungi ruang IT serta ruang Treasury Bank X, dengan materi pendukung yang disesuaikan dengan latar belakang mahasiswa seperti materi tentang akuntansi, IT, tentang Wirausaha dan lain sebagainya. Sedangkan di Museum Bank X, para pengunjung akan disugahi presentasi tentang sejarah berdirinya Bank X yang merupakan hasil penggabungan dari 4 bank besar. Selain sejarah Bank X, mereka juga akan dapat menikmati sejarah singkat perkembangan perbankan di tanah air sejak zaman Belanda sampai sekarang.

- b. Pemberian beasiswa kepada siswa/mahasiswa,
  - c. Renovasi gedung sekolah yang tidak memenuhi syarat,
  - d. Pemberian perlengkapan sekolah antara lain dalam bentuk komputer, printer dan penyediaan buku perpustakaan, dan
  - e. Pemberian penghargaan serta apresiasi kepada guru berprestasi.
3. Peduli Lingkungan

Program Peduli Lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank X terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank X. Bank X menyadari keberhasilan pembangunan nasional tidak saja diukur dalam bentuk pencapaian ekonomi semata, akan tetapi juga dalam bentuk pencapaian kualitas hidup manusia Indonesia yang lebih tinggi baik dari segi moral maupun kesejahteraannya.

Kepedulian Bank X juga diwujudkan dalam bentuk peningkatan sosial ekonomi masyarakat melalui pembangunan sarana prasarana umum, penyediaan fasilitas kesehatan dan pelestarian lingkungan. Disamping itu, untuk mendukung kesehatan masyarakat, maka telah direalisasikan bantuan mulai dari alat kesehatan hingga medis dan obat-obatan.

#### 4. Peduli Bencana

Bank X juga peduli dan tanggap terhadap bencana alam yang terjadi di tanah air. Bantuan yang diberikan berupa pemberian obat-obatan, genset, fasilitas air bersih, tenda pleton, perahu karet, masker, serta kebutuhan dasar lainnya seperti pakaian, air minum dan makanan.

#### 5. Program Kemitraan

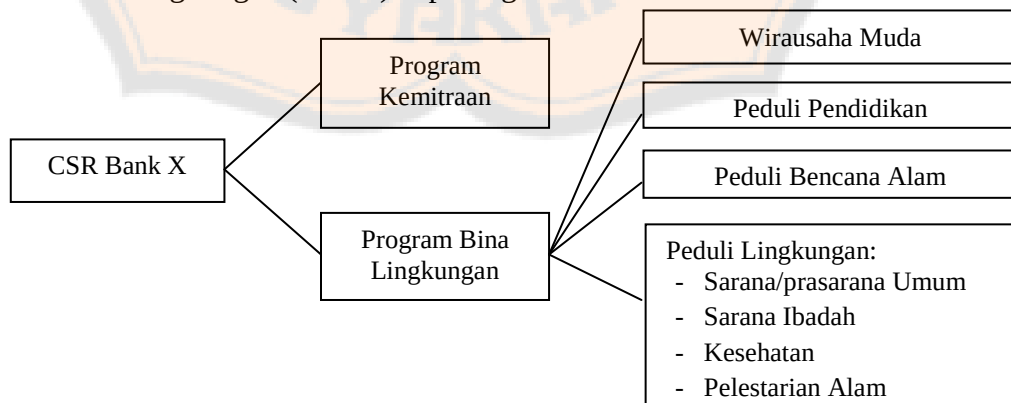
Melalui Program Kemitraan, Bank X berupaya untuk terus mengembangkan usaha kecil melalui peningkatan kemampuan bersaing sehingga menjadi pengusaha tangguh, mandiri dan beretika melalui akses kepada fasilitas perbankan secara komersial. Fokus utama penyaluran pinjaman Program Kemitraan sejak tahun 2008 adalah melalui program linkage yang merupakan pola kerjasama dengan perusahaan atau institusi tertentu—skema inti plasma yang saling menguntungkan.

Dalam skema ini, perusahaan atau institusi bertindak sebagai inti yang menjamin Mitra Binaan, baik secara parsial maupun penuh. Umumnya perusahaan inti bertindak sebagai penyedia bahan baku dan atau sebagai penerima hasil produksi—jaminan pemasaran. Selain itu, perusahaan inti juga bertanggung jawab dalam pembinaan terhadap plasma binaannya baik

berupa pendidikan, pelatihan dan pendampingan berwirausaha untuk meningkatkan hasil produksi plasma atau binaannya.

Dalam program kemitraan ini, para pengusaha mikro, kecil dan menengah juga dibina secara berkelanjutan melalui pemberian pendidikan atau pelatihan serta pendampingan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mengembangkan usaha. Sedangkan untuk memperluas pemasaran produk, Bank X mengikutsertakan Mitra Binaan dalam berbagai pameran baik untuk skala lokal, nasional bahkan internasional. Selain melalui pameran, produk Mitra Binaan tersebut juga dibantu pemasarannya melalui media promosi dalam bentuk pemasangan profil Mitra Binaan di media berskala nasional seperti koran Tempo, koran Suara Pembaruan, majalah Tempo dan majalah Kriya, Indonesian Craft. Usaha-usaha promosi ini diharapkan dapat memberikan fasilitas pembinaan yang terbaik serta menghasilkan Mitra Binaan yang berkualitas dan siap bersaing secara sehat.

Secara ringkas, program CSR Bank X yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 4.1 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Bank X

Berdasarkan penjelasan di atas maka selanjutnya dalam penelitian ini program CSR yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Program Bina Lingkungan

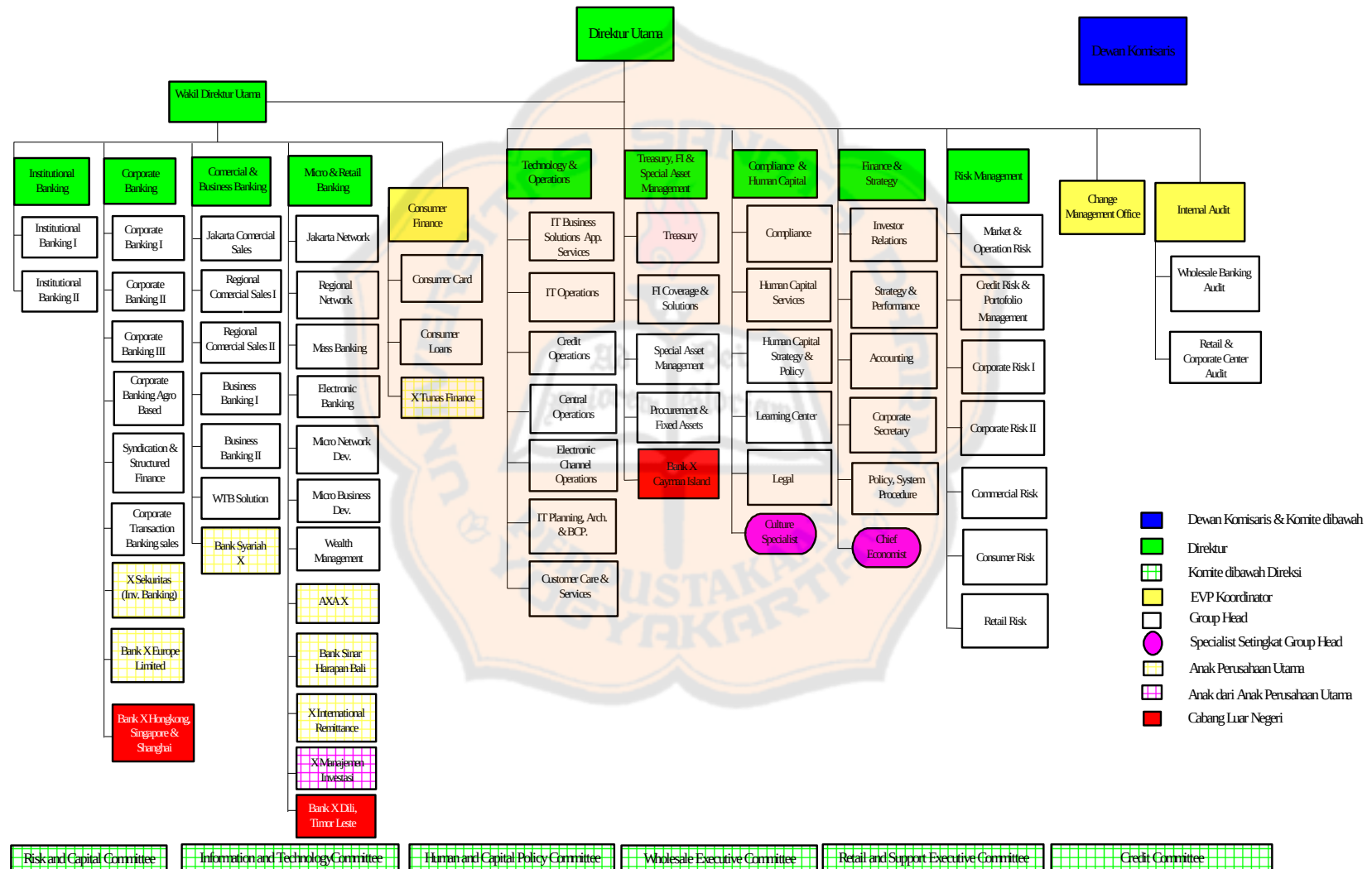
Dana Program Bina Lingkungan (PBL) yang disalurkan digunakan untuk menganalisis pengaruh laba terhadap CSR Bank X. PBL merupakan empat dari lima program CSR Bank X secara umum.

b. Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan program CSR Bank X yang digunakan untuk menganalisis dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Peneliti mewawancarai sebagian penerima CSR sesuai daftar responden yang diberikan Bank X yaitu sebagian penerima program kemitraan.



## D. Struktur Organisasi



## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan laba bersih dan penyaluran dana Program Bina Lingkungan (PBL) PT Bank X tahun 2006 sampai dengan 2010. Data-data tersebut tidak bisa peneliti peroleh secara langsung dari PT Bank X karena ketidakterediaan data di kantor cabang tempat peneliti melakukan penelitian sehingga data-data tersebut diperoleh melalui publikasi eksternal Bank X. Peneliti menggunakan data penyaluran dana Program Bina Lingkungan sebagai CSR Bank X karena Program Bina Lingkungan telah mewakili empat dari lima program CSR Bank X secara umum.
2. Daftar penerima bantuan CSR melalui Program Kemitraan. Berdasarkan data yang diberikan kantor cabang C Bank X, terdapat 54 daftar nama penerima bantuan Program Kemitraan. Tetapi, yang berhasil diwawancarai oleh peneliti hanya 38 mitra binaan, 16 mitra binaan lainnya tidak dapat diwawancara karena alasan tertentu dari mitra binaan dan mempertimbangkan waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dana *Corporate Social Responsibility***

Berikut ini merupakan tabel laba bersih dan dana Program Bina Lingkungan PT Bank X selama 5 tahun terakhir:

Tabel 5.1 Laba Bersih dan Dana Program Bina Lingkungan PT Bank X

| Tahun        | Laba Bersih(Rp)           | Dana Program Bina Lingkungan (Rp) |
|--------------|---------------------------|-----------------------------------|
| 2006         | 2.421.000.000.000         | 15.307.000.000                    |
| 2007         | 4.346.000.000.000         | 37.878.000.000                    |
| 2008         | 5.312.821.000.000         | 53.894.130.535                    |
| 2009         | 7.155.464.000.000         | 42.958.324.719                    |
| 2010         | 9.218.298.000.000         | 71.055.833.146                    |
| <b>Total</b> | <b>28.453.583.000.000</b> | <b>221.093.288.400</b>            |

Sumber: Laporan Tahunan dan Laporan PKBL PT Bank X

Tabel 5.2 merupakan hasil regresi total rupiah laba bersih dan dana Program Bina Lingkungan (PBL) PT Bank X sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 5.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap PBL

Dependent Variable: PBL

| Equation | Model Summary |        |     |     |      | Parameter Estimates |      |
|----------|---------------|--------|-----|-----|------|---------------------|------|
|          | R Square      | F      | df1 | df2 | Sig. | Constant            | b1   |
| Linear   | .802          | 12.167 | 1   | 3   | .040 | 4.048E9             | .007 |

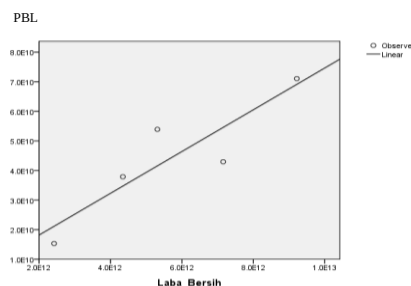
The independent variable is Laba\_Bersih.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBL = 4.048.000.000 + 0,007 \text{Laba bersih}$$

Berikut ini merupakan diagram hasil regresi dana PBL dan laba bersih sejak tahun 2006 sampai dengan 2010:



Gambar 5.1: Diagram Pengaruh Laba Terhadap CSR

Garis regresi linear pada gambar 5.1 menunjukkan adanya pengaruh positif laba bersih terhadap PBL. Artinya apabila laba bersih Bank X bertambah, maka dana PBL Bank X juga akan bertambah atau sebaliknya, apabila laba bersih Bank X berkurang, maka dana PBL juga akan berkurang.

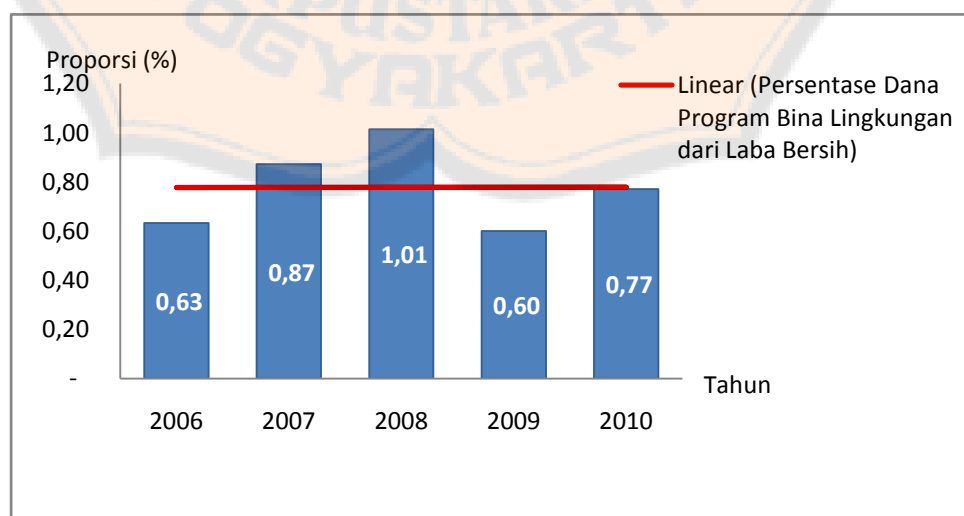
Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan persentase dana PBL dari laba bersih PT Bank X:

Tabel 5.3  
Persentase PBL dari Laba Bersih PT Bank X

| Tahun        | Laba Bersih(Rp)           | Dana Program Bina Lingkungan (Rp) | Persentase Dana Program Bina Lingkungan Dari Laba Bersih (%) |
|--------------|---------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 2006         | 2.421.000.000.000         | 15.307.000.000                    | 0,63                                                         |
| 2007         | 4.346.000.000.000         | 37.878.000.000                    | 0,87                                                         |
| 2008         | 5.312.821.000.000         | 53.894.130.535                    | 1,01                                                         |
| 2009         | 7.155.464.000.000         | 42.958.324.719                    | 0,60                                                         |
| 2010         | 9.218.298.000.000         | 71.055.833.146                    | 0,77                                                         |
| <b>Total</b> | <b>28.453.583.000.000</b> | <b>221.093.288.400</b>            |                                                              |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5.3 maka persentase dana PBL dari laba bersih PT Bank X selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 5.2: Diagram Persentase Dana PBL dari Laba Bersih

Garis *trend* pada gambar 5.2 menunjukkan persentase alokasi dana PBL dari laba bersih cenderung stabil dari tahun ke tahun yaitu berkisar pada 0,60% sampai dengan 1,01%.

### C. Deskripsi Data Penerima Program Kemitraan

Berikut ini merupakan deskripsi data penerima Program Kemitraan secara umum:

Tabel 5.4 Pekerjaan Penerima Program Kemitraan

| Pekerjaan  | Jumlah | Persentase (%) |
|------------|--------|----------------|
| Buruh      | 1      | 2,63           |
| Wiraswasta | 37     | 97,37          |
| Total      | 38     | 100            |

Sumber: Data diolah

Tabel 5.5 Pendidikan Terakhir Penerima Program Kemitraan

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Tidak bersekolah    | 1      | 2,63           |
| SD                  | 6      | 15,79          |
| SMP                 | 5      | 13,16          |
| SMA                 | 18     | 47,37          |
| SMEA                | 4      | 10,53          |
| D3                  | 1      | 2,63           |
| S1                  | 3      | 7,89           |
| Total               | 38     | 100            |

Sumber: Data diolah

Tabel 5.6 Limit Kredit yang Diterima

| Limit Kredit (Rp) | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| 5.000.000         | 3      | 7,89           |
| 10.000.000        | 7      | 18,42          |
| 15.000.000        | 7      | 18,42          |
| 20.000.000        | 21     | 55,26          |
| Total             | 38     | 100,00         |

Sumber: Data diolah

Tabel 5.7 Penghasilan Bersih Rata-rata Per Bulan Penerima Program Kemitraan Setelah Menerima CSR

| Jumlah Penghasilan (Rp) | Jumlah penerima | Persentase (%) |
|-------------------------|-----------------|----------------|
| 200.000                 | 1               | 2.6            |
| 500.000                 | 2               | 5.3            |
| 600.000                 | 2               | 5.3            |
| 750.000                 | 1               | 2.6            |
| 900.000                 | 1               | 2.6            |
| 1.000.000               | 7               | 18.4           |
| 1.200.000               | 1               | 2.6            |
| 1.500.000               | 3               | 7.9            |
| 1.800.000               | 1               | 2.6            |
| 2.000.000               | 8               | 21.1           |
| 2.500.000               | 1               | 2.6            |
| 2.700.000               | 1               | 2.6            |
| 3.000.000               | 2               | 5.3            |
| 5.000.000               | 2               | 5.3            |
| 6.000.000               | 1               | 2.6            |
| 7.500.000               | 1               | 2.6            |
| 10.000.000              | 1               | 2.6            |
| 12.750.000              | 1               | 2.6            |
| 20.000.000              | 1               | 2.6            |
| Total                   | 38              | 100.0          |

Sumber: Data diolah

Tabel 5.8 Statistik Deskriptif Penghasilan Bersih Penerima CSR Setelah Menerima CSR

|                 | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| <i>Mean</i>     | 2.947.370   |
| <i>Median</i>   | 1.900.000   |
| <i>Range</i>    | 19.800.000  |
| <i>Minimum</i>  | 200.000     |
| <i>Maksimum</i> | 20.000.000  |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang tergambar dalam tabel Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, Penghasilan Bersih Rata-rata, Statistik Deskriptif Penghasilan, dan Limit Kredit Penerima Program Kemitraan, pemberian bantuan modal tidak dilihat dari jenjang pendidikan maupun penghasilan penerima CSR. Pemberian bantuan modal berdasarkan kemampuan usaha berkembang yang dinilai memiliki prospek jangka panjang untuk berkembang lebih baik. Usaha yang dijalankan minimal telah berjalan selama satu tahun dan ketika menerima bantuan modal dari Program Kemitraan PT Bank X, calon penerima sedang tidak menerima bantuan dari lembaga lain. Dengan persyaratan yang sangat mudah, mitra binaan bisa menerima bantuan modal kredit dengan jumlah minimal Rp5.000.000 dan maksimal Rp20.000.000. Calon penerima hanya melengkapi beberapa administrasi yang diajukan melalui instansi yang bekerja sama dengan PT Bank X atau mengajukan langsung ke kantor cabang penyalur. Setelah mengajukan permohonan dan persyaratan lain yang diminta, pihak PT Bank X akan melakukan survei. Berdasarkan hasil wawancara, pencairan dana kredit paling cepat satu minggu dan paling lama tiga bulan sejak pengajuan administrasi. Survei yang dilakukan biasanya hanya sehari dan tidak membutuhkan waktu berjam-jam.

Namun ternyata tidak semua bantuan kredit digunakan untuk mengembangkan usaha. Tanpa ada *monitoring* dari PT Bank X, sebagian mitra binaan menggunakan bantuan modal tersebut sebagian besar untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Akibatnya usaha yang dijalankan tidak

berkembang bahkan ada yang berhenti. Akan tetapi ada juga yang meskipun bantuan modal tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, usahanya tetap berjalan sampai sekarang.

Dalam hal pemberian kredit, dari hasil wawancara dan melihat langsung usaha yang dijalankan mitra binaan, menurut peneliti PT Bank X kurang mempertimbangkan jalannya usaha beberapa mitra binaan dengan jumlah kredit yang diberikan. Misalnya pemberian kredit untuk S, salah satu pengusaha camilan di Wirokerten, berpenghasilan rata-rata Rp750.000 per bulan. S menerima kredit dalam jumlah Rp15.000.000 dan mengikuti beberapa pelatihan yang diadakan PT Bank X. Namun, usahanya saat ini berhenti dikarenakan anaknya yang dahulu membantunya dalam proses produksi, saat ini mendapatkan pekerjaan di luar kota ditambah lagi dengan kelangkaan bahan baku. Pada saat diwawancara, S bekerja sebagai buruh. Berbeda halnya dengan beberapa pengusaha di Ngampilan Yogyakarta. Misalnya SM seorang pengusaha kue dan camilan, lulusan SMEA, menerima bantuan kredit Rp15.000.000 dan pernah mengikuti beberapa pelatihan dan pameran yang diadakan PT Bank X, penghasilan rata-rata Rp12.750.000 per bulan. Saat ini usahanya sangat berkembang, bahkan dia mampu menambah pekerja dan membeli mesin produksi. Setelah menerima bantuan kredit melalui Program Kemitraan PT Bank X, usahanya mengalami peningkatan dari segi pemasaran, jaringan kerja dengan pemasok bahan baku, produksi, dan tenaga kerja. Kedua pengusaha ini menerima jumlah kredit dan pelatihan yang sama, namun hasil yang didapatkan berbeda. Menurut peneliti, indikator



yang membuat berhentinya usaha S adalah kurangnya pengetahuan S yang seorang lulusan Sekolah Dasar untuk mengembangkan usaha, serta kurangnya monitoring dan pendampingan usaha dari Tim Program Kemitraan PT Bank X dan instansi pemerintah terkait yang bekerja sama dengan PT Bank X.

Kisah sukses lain dari pemberian Program Kemitraan PT Bank X melalui Program Kemitraan adalah J, seorang pengusaha industri camilan di Pelemadu, berpenghasilan bersih rata-rata Rp1.000.000 per bulan. J menerima bantuan kredit sebesar Rp20.000.000 dan mengikuti beberapa pelatihan, pameran serta promosi produk. Dahulunya J hanya mempekerjakan 10 orang, tetapi saat ini bertambah menjadi 15 orang, bahkan saat ini produk dari J telah memasuki supermarket. Pengusaha lain yang memiliki prospek bagus ke depan adalah BT, lulusan SMA, seorang pengusaha kue dan camilan di Ngampilan Yogyakarta, berpenghasilan bersih rata-rata Rp7.500.000 per bulan. BT menerima bantuan sebesar Rp20.000.000, pernah mengikuti beberapa pelatihan yang diadakan PT Bank X. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat wawancara dan survei langsung ke tempat BT menjalankan usahanya, BT memiliki peluang usaha yang sangat baik. Bahkan saat ini BT bekerja sama dengan salah satu pengusaha terkenal di Yogyakarta dalam hal pemasaran produk. BT juga termasuk mitra binaan yang memiliki kemauan dan motivasi yang kuat untuk mengembangkan usaha. Pada saat dilakukan wawancara, BT sedang

mempersiapkan usahanya untuk mengikuti pameran di Kalimantan, yang diadakan oleh lembaga lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei langsung ke tempat usaha mitra binaan, peneliti berpendapat bahwa PT Bank X dalam hal ini Tim Program Kemitraan harus lebih selektif memberikan jumlah kredit dengan mempertimbangkan usaha yang dijalankan mitra binaan saat itu dan kualitas sumber daya manusia yang mengelola usaha. Misalnya bantuan modal tidak diberikan Rp20.000.000 sekaligus, tetapi bertahap sesuai kebutuhan usaha. Disamping itu, PT Bank X juga sudah seharusnya melakukan *monitoring* serta evaluasi terhadap perkembangan usaha mitra binaan setelah bantuan kredit diberikan dan bila perlu diadakan pendampingan usaha yang tepat.

**D. Deskripsi Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Indikator Tingkat Kesejahteraan Masyarakat**

Tabel di bawah ini merupakan hasil wawancara terhadap 38 responden mengenai ada tidaknya peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah menerima CSR PT Bank X dalam hal ini Program Kemitraan, berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tabel 5.9 Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

| No  | Indikator Peningkatan Kesejahteraan               | Setuju | Tidak Setuju | Total |
|-----|---------------------------------------------------|--------|--------------|-------|
| 1.  | Penghasilan meningkat                             | 37     | 1            | 38    |
| 2.  | Terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari | 38     | -            | 38    |
| 3.  | Terbantu dalam menanggung biaya sekolah anak      | 29     | 9            | 38    |
| 4.  | Memiliki tabungan keluarga                        | 29     | 9            | 38    |
| 5.  | Makan teratur dengan lauk memadai                 | 38     | -            | 38    |
| 6.  | Menempati tempat tinggal yang layak               | 36     | 2            | 38    |
| 7.  | Lingkungan di sekitar tempat tinggal sehat        | 38     | -            | 38    |
| 8.  | Mampu memberi sumbangan secara teratur            | 24     | 14           | 38    |
| 9.  | Mampu berekreasi secara berkala                   | 18     | 20           | 38    |
| 10. | Optimis terhadap masa depan yang lebih baik       | 38     | -            | 38    |
| 11. | Membayar pajak penghasilan                        | 7      | 31           | 38    |
| 12. | Produktivitas meningkat                           | 37     | 1            | 38    |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil wawancara kepada 38 penerima Program Kemitraan Bank X, dengan adanya bantuan Program Kemitraan:

- a. 97,37% penerima Program Kemitraan merasakan adanya manfaat dari program Program Kemitraan yang diterima. Manfaat yang dirasakan antara lain: bunga kredit yang sangat rendah (dibandingkan dengan bunga pinjaman dari lembaga lain), agunan ringan serta didukung oleh prosedur yang mudah, pemasaran menjadi lebih luas sehingga penjualan meningkat, menambah modal usaha, melalui beberapa program pelatihan maka menambah pengalaman, pengetahuan dan informasi peluang usaha bagi penerima Program Kemitraan, terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari, terbantu dalam perbaikan tempat usaha dan penambahan alat-alat produksi, menambah relasi usaha, produk menjadi lebih bagus dan

berkualitas. Namun terdapat 2,63% yang belum merasakan adanya manfaat dari Program Kemitraan. Hal ini disebabkan oleh usaha yang dirintis belum berhasil. Akan tetapi, belum berhasilnya usaha tersebut menurut peneliti tidak disebabkan oleh dana Program Kemitraan atau pendampingan usaha yang kurang melainkan karena manajemen dan strategi usaha yang belum tepat.

b. 97,37% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan dalam hal penghasilannya. Selain didukung oleh dana kredit yang dirasa cukup untuk menambah modal, penerima Program Kemitraan juga menerima bantuan lainnya dalam bentuk berbagai pelatihan misalnya pembukuan sederhana, *packaging*, strategi pengembangan produksi dan pemasaran, bahkan ada beberapa penerima Program Kemitraan yang pernah diikutsertakan dalam pameran baik di tingkat daerah maupun nasional. Sedangkan untuk 2,63% penerima Program Kemitraan merasa tidak mengalami peningkatan dalam penghasilannya karena merasa dana kredit belum mencukupi permodalan usahanya. Hal ini disebabkan karena jenis usaha (misalnya usaha Budidaya Jamur Ling Zhe yang ditekuni oleh salah satu penerima Program Kemitraan di Wirokerten, Banguntapan Bantul) yang tergolong membutuhkan dana yang lebih besar, sedangkan maksimal peminjaman dalam lingkup kredit dana Program Kemitraan adalah Rp 20.000.000.

c. 100% penerima Program Kemitraan merasa terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, dana Program Kemitraan tidak hanya digunakan untuk pengembangan usaha tetapi juga

untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari. Bahkan ada yang sebagian besar dana Program Kemitraan digunakan untuk membayar biaya sekolah anak, ada juga yang mengajukan permohonan kredit Program Kemitraan yang dananya digunakan untuk membayar biaya operasi anak.

- d. 76,32% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan tabungan keluarga. Dengan adanya bantuan Program Kemitraan, penghasilan meningkat sehingga penerima Program Kemitraan sudah mampu menyisihkan hasil usahanya untuk tabungan keluarga. Namun, meskipun penghasilan meningkat, sebanyak 23,68% belum memiliki tabungan keluarga dengan alasan penghasilannya yang belum mengalami peningkatan yang berarti dan ada juga yang menggunakan keuntungan hasil usahanya sepenuhnya untuk menambah perputaran modal.
- e. 94,74% penerima Program Kemitraan telah menempati tempat tinggal yang layak yang didukung oleh lingkungan di sekitar tempat tinggal yang sehat. Sedangkan 5,26% belum menempati tempat tinggal yang layak serta lingkungan di sekitar tempat tinggal yang kurang sehat karena sedang bangkit dari peristiwa gempa bumi Yogyakarta tahun 2006 dan penempatan kandang ternak yang sangat dekat dengan tempat tinggal penerima Program Kemitraan.
- f. 100% penerima Program Kemitraan sudah mampu memberi makan keluarganya dengan lauk yang memadai.

- g. Sebanyak 63,16% penerima Program Kemitraansudah mampu memberi sumbangan secara teratur, baik di tingkat pemerintahan setempat maupun sumbangan *door to door*. 36,84% belum secara teratur memberi sumbangan.
- h. 47,37% penerima Program Kemitraansudah mampu berekreasi secara berkala. Bahkan ada salah satu penerima Program Kemitraanyang tidak hanya menjadwalkan rekreasi untuk keluarganya saja, tetapi juga untuk karyawan-karyawannya. Sebanyak 52,63% belum mampu berekreasi secara berkala bersama keluarganya dengan alasan keterbatasan dana dan waktu.
- i. 100% penerima Program Kemitraanoptimis terhadap masa depan yang lebih baik. Mereka percaya usaha yang dijalankan saat ini akan semakin sukses ke depan dan membawa pada peningkatan kesejahteraan keluarga maupun karyawannya.
- j. 18,42% penerima Program Kemitraansudah mampu membayar pajak penghasilan. Bahkan mereka membayar pajak penghasilan sebelum menerima bantuan Program Kemitraandari Bank X. Pada beberapa kasus, pajak penghasilan penerima Program Kemitraantelah diserahkan pada seorang petugas yang bukan pegawai perpajakan untuk mengurus masalah pajak penghasilan usahanya. Sebanyak 81,58% belum membayar pajak penghasilan karena disamping belum memiliki NPWP, penerima Program Kemitraanbelum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewajiban membayar pajak penghasilan. Sehingga dibutuhkan pendampingan dari

pihak yang memiliki pengetahuan tentang perpajakan. Agar perpajakan tidak menjadi kendala bagi penerima Program Kemitraan dalam mengembangkan usahanya di kemudian hari.

k. 97,37% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan produktivitas. Dengan adanya bantuan Program Kemitraan pengusaha merasa lebih mudah menjalankan usahanya, karena selain didukung oleh dana kredit Program Kemitraan, penerima bantuan Program Kemitraan juga menerima bantuan pelatihan dan pengembangan *soft skill* terkait dengan usaha yang dijalankan.

Dengan adanya bantuan Program Kemitraan Bank X, sebanyak 84,21% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan dalam memproduksi produknya. Dana kredit Program Kemitraan yang diterima dirasa sangat membantu permodalan usaha yang ditekuni. Melalui bantuan kredit yang diterima, para pengusaha bisa memenuhi pesanan yang lebih banyak. Hal ini juga berdampak pada penambahan jumlah tenaga kerja, baik tenaga kerja manusia ataupun alat/mesin.

Tabel 5.10: Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perkembangan Usaha

| Indikator    | Meningkat | Persentase (%) | Tidak Meningkat | Persentase (%) | Total |
|--------------|-----------|----------------|-----------------|----------------|-------|
| Produksi     | 32        | 84,21          | 6               | 15,79          | 38    |
| Tenaga Kerja | 15        | 39,47          | 23              | 60,53          | 38    |
| Network      | 20        | 52,63          | 18              | 47,37          | 38    |
| Marketing    | 29        | 76,32          | 9               | 23,68          | 38    |

Sumber: Data diolah

Sebagai contoh yaitu pengusaha roti dan kue sebagai salah satu penerima Program Kemitraan Bank X di daerah Srigading, Sanden Bantul setelah

menerima bantuan kredit Program Kemitraan, mereka mampu membeli alat-alat produksi sehingga membantu proses produksi berjalan lebih cepat dan bisa memproduksi dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan sebelum menerima bantuan kredit Program Kemitraan. Contoh lainnya yaitu salah satu pengusaha Bakpia di Sanggrahan Yogyakarta. Sebelum menerima bantuan Program Kemitraan Bank X Bu SM hanya mempekerjakan 5 orang, namun setelah menerima bantuan kredit Program Kemitraan Bank X Bu SM sekarang mempekerjakan 7 orang dan menggunakan mesin pencetak bakpia. Namun, tidak semua peningkatan produksi disebabkan oleh bantuan Program Kemitraan yang diterima. Karena belum semua pengusaha penerima bantuan Program Kemitraan mendapat pendampingan usaha yang tepat. Sebagai contoh yaitu salah satu pengusaha batik di daerah Gambiran, Trimulyo Bantul yang justru diikutsertakan dalam pelatihan manajemen produksi makanan yang tidak ada kaitannya dengan usaha batik yang ditekuni.

Setelah menerima bantuan kredit Program Kemitraan, sebanyak 15,79% penerima Program Kemitraan tidak mengalami peningkatan produksi dan sebanyak 60,53% tidak mengalami peningkatan tenaga kerja. Hal ini disebabkan jumlah permintaan yang tidak bertambah. Hal ini disebabkan karena semakin banyak pesaing untuk usaha yang sama pada pasar yang sama. Disamping itu, ada juga yang disebabkan oleh situasi ekonomi yang mengakibatkan harga bahan baku dan biaya tenaga kerja yang semakin tinggi sehingga membuat sebagian produsen justru mengurangi tenaga



kerja ataupun mengurangi jam kerja sebagai upaya optimalisasi modal. Faktor lain yang menyebabkan usaha tidak mengalami peningkatan produksi atau tenaga kerja yaitu jenis usaha penerima bantuan Program Kemitraan. Sebagai contoh yaitu salah satu pengusaha warung klontong di daerah Brajan, Tamantirto Bantul. Usahanya tidak mengalami peningkatan penjualan, karena usahanya hanya bergantung pada kebutuhan sehari-hari masyarakat di sekitar tempat tinggal.

Sebanyak 52,63% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan dengan pemasok bahan baku produksi maupun pelanggan. Melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan promosi yang diadakan Bank X melalui pameran, memberi kesempatan bagi para pengusaha UKM ini untuk membangun relasi dengan orang lain. 47,37% lainnya tidak mengalami peningkatan pemasok bahan baku karena bahan baku diperoleh langsung di pasar maupun diambil dari kebun sendiri. Disamping itu, kelangkaan bahan baku juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan usaha tidak mengalami peningkatan.

Melalui bantuan Program Kemitraan Bank X pemasaran produk meningkat sehingga penghasilan pun meningkat. Hal ini sebagaimana yang dialami oleh 76,32% penerima bantuan Program Kemitraan Bank X. Promosi melalui pameran dirasa sangat efektif bagi para pengusaha UKM ini untuk memasarkan produknya ke pasaran. Bahkan ke depannya mereka berharap masih bisa diikutsertakan lagi dalam pameran-pameran yang diadakan Bank X. Bahkan melalui Program Kemitraan ada produk mitra binaan

yang sudah memasuki pasar supermarket. Namun tidak semua penerima Program Kemitraan bisa diikuti sertakan dalam pameran. Artinya tidak semua produk mitra binaan yang bisa dipromosikan oleh Bank X. 23,68% penerima Program Kemitraan tidak mengalami peningkatan dalam memasarkan produknya dikarenakan jenis produk yang memang kurang tepat dipasarkan melalui pameran ataupun keterbatasan jumlah peserta yang diikuti sertakan. Karena untuk mengikuti pameran, produk yang dipasarkan haruslah yang berkualitas dan menarik selera konsumen.

#### **E. Deskripsi Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Kesesuaian Program Kemitraan dengan Kebutuhan Usaha Penerima Program Kemitraan**

Kesesuaian Program Kemitraan dengan kebutuhan usaha para penerima CSR khususnya penerima Program Kemitraan, peneliti bagi ke dalam dua hal yaitu kesesuaian jumlah dana dan pendampingan usaha yang diterima. Berikut ini merupakan tabel hasil wawancara terhadap 38 responden:

Tabel 5.11: Kesesuaian Program Kemitraan dengan Kebutuhan Usaha

| Indikator          | Sesuai | Persentase (%) | Belum Sesuai | Persentase (%) | Total |
|--------------------|--------|----------------|--------------|----------------|-------|
| Dana               | 30     | 78,95          | 8            | 21,05          | 38    |
| Pendampingan Usaha | 24     | 63,16          | 14           | 36,84          | 38    |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 78,95% menyatakan bahwa bantuan kredit Program Kemitraan sudah sesuai dengan kebutuhan usahanya saat menerima bantuan tersebut. Dana kredit yang diterima setiap mitra

binaan berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Kredit yang diberikan minimal Rp5.000.000 sampai dengan Rp20.000.000. Bagi 78,95% penerima kredit Program Kemitraan merasa bantuan kredit tersebut telah sesuai dengan usahanya dengan alasan volume usahanya masih kecil, masih tergolong *home* industri, dan dengan suku bunga ringan saat itu sangat membantu permodalan usaha. Sedangkan 21,05% belum merasa sesuai karena perputaran modal yang sangat cepat membuat pinjaman kredit tersebut masih dirasa kurang membantu permodalan dalam pengembangan usaha.

Untuk pendampingan usaha, sebanyak 63,16% menyatakan bahwa pendampingan usaha yang didapat melalui Program Kemitraan sudah sesuai dengan kebutuhan usaha mitra binaan. Berbagai pelatihan dan pameran yang diikutsertakan dirasa sangat membantu mitra binaan mengembangkan *soft skill*, *network*, bahkan pemasaran produknya. Namun sebanyak 36,84% merasa bahwa pendampingan usaha belum sesuai dengan kebutuhan usahanya. Hal ini dikarenakan pelatihan yang diberikan kepada 35,84% ini dirasa belum memberikan kontribusi bagi kemajuan usahanya.

#### **F. Prosedur Pengajuan, *Monitoring* dan Evaluasi**

Berikut ini adalah persyaratan untuk menerima bantuan kredit Program Kemitraan Bank X:

- a. Memenuhi kriteria usaha kecil.
- b. Belum pernah menerima pinjaman dari Bank X, Bank dan BUMN lainnya.

- c. Telah menjalankan usaha min. 1 tahun dan mempunyai prospek untuk dikembangkan.
- d. Diutamakan kepada usaha kecil dan koperasi yang belum memiliki akses perbankan (belum *bankable*), mempunyai asset/omzet pertahun di bawah Rp 50 juta atau tidak mempunyai agunan yang cukup.

Fitur Kredit :

- a. Limit kredit max. Rp 20.000.000
- b. Jangka waktu max. 3 tahun.
- c. Suku bunga tidak bertingkat (6%).
- d. Bebas provisi dan administrasi

Syarat :

- a. WNI
- b. Usaha minimal 1 tahun.
- c. Max. kekayaan bersih Rp 200.000.000
- d. Belum pernah menerima kredit dari bank dan BUMN lain.

100% penerima bantuan Program Kemitraan menyatakan bahwa untuk pengajuan permohonan kredit sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama sampai pencairan dana. Berdasarkan hasil wawancara, jangka waktu pengajuan sampai pencairan dana paling cepat 1 minggu dan paling lama 3 bulan. Ada yang mengajukan dengan langsung mendatangi kantor Bank X, ada juga yang mengajukan melalui Disperindagkop kabupaten setempat.

Setelah mengajukan administrasi, maka dilakukan survei dari Bank X dan tidak membutuhkan waktu lama dana dicairkan.

Dalam hal *monitoring*, Bank X tidak selalu melakukan *monitoring*. Berdasarkan hasil wawancara dengan para penerima Program Kemitraan, tidak semua mitra binaan dikunjungi petugas Bank X untuk dilakukan *monitoring*. *Monitoring* yang dilaksanakan pun hanya dalam bentuk kunjungan untuk melihat jalannya usaha mitra binaan.

Dari 38 mitra binaan yang diwawancara, peneliti hanya menemukan 1 mitra binaan yang melaporkan usahanya secara tertulis ke Bank X. 37 mitra binaan lainnya menyatakan bahwa mereka tidak wajib melaporkan jalannya usaha.

97,37% penerima Program Kemitraan menyatakan bahwa sampai kredit dilunasi belum pernah Bank X melakukan evaluasi bersama mitra binaan. 2,63% penerima Program Kemitraan pernah dievaluasi dalam bentuk wawancara singkat. Namun tidak ada tindak lanjut setelah evaluasi tersebut.

#### **G. Pengaruh Program Kemitraan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Berikut ini merupakan hasil wawancara berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan hidup:

1. Sebanyak 94,74% menyatakan ada peningkatan kesejahteraan hidup setelah menerima bantuan Program Kemitraan dari Bank X. Peningkatan

kesejahteraan dinilai mitra binaan dengan peningkatan usaha serta perekonomian keluarga bahkan karyawan yang lebih baik.

2. Sebanyak 5,26% menyatakan biasa saja atau tidak ada peningkatan kesejahteraan hidup bagi keluarganya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kasus Bank X, laba bersih berpengaruh positif terhadap CSR. Artinya apabila laba bersih bertambah, maka dana CSR juga akan bertambah. Begitu juga sebaliknya, apabila laba bersih menurun, maka dana CSR akan mengalami penurunan juga.
2. Sebanyak 94,74% penerima Program Kemitraan mengalami peningkatan kesejahteraan hidup dan sebanyak 5,26% tidak mengalami peningkatan kesejahteraan hidup. Hal ini berarti program CSR Bank X, khususnya Program Kemitraan telah turut berkontribusi dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini:

1. Peneliti hanya mendapatkan data 5 tahun terakhir. Sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Sampel penelitian hanya 70% dari data responden yang didapat dari Bank X dan sebagian besar hanya mencakup daerah Kabupaten Bantul sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Semakin banyak

responden yang diwawancarai, kemungkinan bisa memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

3. Proksi peningkatan kesejahteraan masyarakat menggunakan persepsi responden sehingga tidak bisa diukur keobjektivitasannya.

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambah periode pengamatan. Semakin panjang periode pengamatan, kemungkinan pengaruh laba terhadap CSR akan semakin kelihatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambah sampel. Sehingga data semakin akurat dan hasil penelitian semakin mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi perusahaan, perlu mengadakan *monitoring* dan evaluasi serta pendampingan usaha yang lebih baik dan tepat bagi mitra binaan. Hal ini dipandang penting oleh peneliti setelah melihat usaha-usaha yang dijalankan mitra binaan belum semua memiliki potensi jangka panjang dan juga berdampak kepada peningkatan usaha yang nantinya berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup penerima serta pencapaian tujuan dari program CSR itu sendiri. Disamping itu, pendampingan usaha yang tepat dan lebih baik lagi, *monitoring* dan evaluasi juga dianggap penting dilakukan demi optimalisasi dana serta pengembangan Program Kemitraan ke depan yang lebih baik dan berdampak positif bagi perusahaan, masyarakat dan pemerintah.



### DaftarPustaka

- Cooper dan Wiliam. 1996. Metode Penelitian Bisnis. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi.
- George, Vic dan Paul Wilding.1992. Ideologi dan Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta : PT Temprint.
- Hargo, DU. 2008. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Di Wilayah Perbatasan Kalimantan Untuk Kepentingan Pertahanan Negara. Diakses pada <http://www.kodam-tanjungpura.mil.id>, tanggal 22 April 2010, pukul 18:50 WIB.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Mapisangka, Andi. 2009. Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Diakses pada [http://Fe.UM.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/ANDI\\_M-CSR.pdf](http://Fe.UM.ac.id/wp-content/uploads/2009/09/ANDI_M-CSR.pdf), tanggal 14 April 2010, pukul 19:16 WIB.
- Nazir, Mehnoor, dan Aiza. 2009. *Reviewing Corporate Social Responsibility Initiatives of Tobacco Industry in Pakistan*.*Social Science Research Network*. Diakses pada <http://ssrn.com/abstract=1532625>, tanggal 12 Februari 2010, pukul 11.53 WIB.
- Nugraheni, CAS. 2007. Kontribusi Perum Perhutani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutan Serta Potensi Kemitraannya, Studi Kasus di Desa Temulus, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. *Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2009. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sembiring, Eddy Rismada. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Simatupang, Johannes. 2009. Model Tanggung Jawab Sosial Dalam Pemanfaatan Hasil-hasil Riset dan Iptek. Lokakarya Penyusunan Etika Bisnis Kerjasama Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan Universitas Jambi. Diakses pada <http://johannessimatupang.files.wordpress.com>, tanggal 12 Februari 2010, pukul 11.55 WIB.
- Siswanto, MM. 2007. Sikap Komunitas Lokal Mengenai Program *Corporate Social Responsibility* yang Dijalankan Oleh Humas PT Pertamina (Persero) UPMS Surabaya. Skripsi. Surabaya : Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra. Diakses pada [http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe\\_dg\\_5044.html](http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg_5044.html), tanggal : 17 Maret 2010, pukul 17:46 WIB.
- Suharto, Edi. 2006. Pekerjaan Sosial Industri, CSR dan *ComDev*. Disampaikan pada workshop tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), Lembaga Studi Pembangunan (LSP)-STKS Bandung, Bandung 29 November 2006.
- Suharto, Edi. 2008. *Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate*. Disampaikan pada Seminar Dua Hari CSR (*Corporate Social Responsibility*): Strategy, Management and Leadership, Intipesan, Hotel Aryaduta Jakarta 13-14 Februari 2008.
- Susanta, Rahmat. 2007. *Corporate Social Responsibility : Peran dan Strategi Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Sutisning*, Vol.1-2, No.1, hal 21-28.
- Susanto, AB. 2003. Mengembangkan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. *Jurnal Reformasi Ekonomi*, Vol.4, No.1, Januari-Desember, hal 8-12.
- Suwardjono. 2006. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Tresnawati, Rina. 2008. Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan, Studi Kasus Terhadap PT Telkom. Skripsi. Bandung : Program Studi Akuntansi, FE, Universitas Widyatama.

## LAMPIRAN



**Lampiran 1. Daftar Responden yang Berhasil Diwawancara**

| No | Nama                  | Jenis   | Alamat                                         | Agama    | Pekerjaan  | Pendidikan | Net Income<br>(Average) | Tanggungan<br>Keluarga | Kredit     | Tahun    |
|----|-----------------------|---------|------------------------------------------------|----------|------------|------------|-------------------------|------------------------|------------|----------|
|    |                       | Kelamin |                                                |          |            | Terakhir   |                         |                        | PKBL (Rp)  | Menerima |
| 1  | Sumiyati              | P       | Sanggrahan Patuk NG I/543 RT27 RW05, Ngampilan | Islam    | Wiraswasta | SMEA       | 12,750,000              | 3                      | 15,000,000 | 2006     |
| 2  | Bambang Triwahyudi    | L       | Sanggrahan Patuk NG I/502 RT25 RW05, Ngampilan | Islam    | Wiraswasta | SMA        | 7,500,000               | 4                      | 20,000,000 | 2008     |
| 3  | Anastasia Suryani     | P       | Sanggrahan Patuk NG I/519 RT26 RW05, Ngampilan | Khatolik | Wiraswasta | SMEA       | 5,000,000               | 6                      | 15,000,000 | 2006     |
| 4  | Sugiyono              | L       | Kepuh Kulon, RT02 Wirokerten                   | Islam    | Buruh      | SD         | 750,000                 | 1                      | 15,000,000 | 2008     |
| 5  | Wakiyati              | P       | Kepuh Kulon, RT03 Wirokerten                   | Islam    | Wiraswasta | -          | 1,200,000               | 1                      | 20,000,000 | 2008     |
| 6  | Ahmadi                | L       | Kepuh Wetan RT01 Wirokerten                    | Islam    | Wiraswasta | SMA        | 1,000,000               | 3                      | 20,000,000 | 2008     |
| 7  | Yuan Purwanto         | L       | Wirokerten RT01 No 24                          | Islam    | Wiraswasta | S1         | 1,500,000               | 2                      | 20,000,000 | 2009     |
| 8  | Wasito Siswo Suniarto | L       | Sungapan Argodadi Sedayu                       | Islam    | Wiraswasta | SMP        | 1,500,000               | 3                      | 15,000,000 | 2009     |
| 9  | Iwan Kurniawan        | L       | Brajan RT01/14 Tamantirto, Kasihan             | Islam    | Wiraswasta | SMA        | 900,000                 | 2                      | 10,000,000 | 2009     |
| 10 | Vivi Setyowati        | P       | Sanggarahan Patuk NG1/531, Ngampilan           | Islam    | Wiraswasta | SMA        | 10,000,000              | 3                      | 10,000,000 | 2008     |
| 11 | Sutarsih              | P       | Pelemadu RT03 Sriharjo, Imogiri                | Islam    | Wiraswasta | SMA        | 2,000,000               | 4                      | 20,000,000 | 2008     |
| 12 | Tubiyatmi             | P       | Pelemadu RT03 Sriharjo, Imogiri                | Islam    | Wiraswasta | SD         | 2,000,000               | 2                      | 20,000,000 | 2008     |
| 13 | Yunanto               | L       | Pelemadu RT03 Sriharjo, Imogiri                | Islam    | Wiraswasta | D3         | 1,800,000               | 3                      | 15,000,000 | 2008     |
| 14 | Jariyah               | P       | Pelemadu RT03 Sriharjo,                        | Islam    | Wiraswasta | SD         | 1,000,000               | -                      | 20,000,000 | 2008     |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                      |   |                                                   |       |            |      |           |   |            |      |
|----|----------------------|---|---------------------------------------------------|-------|------------|------|-----------|---|------------|------|
|    |                      |   | Imogiri                                           |       |            |      |           |   |            |      |
| 15 | Siswowinardi         | L | Kujon, Pelemadu Sriharjo Imogiri                  | Islam | Wiraswasta | SD   | 2,000,000 | 1 | 20,000,000 | 2008 |
| 16 | Triyani              | P | Srumbung RT02                                     | Islam | Wiraswasta | S1   | 1,000,000 | - | 20,000,000 | 2010 |
| 17 | Poniman              | L | Bawuran 1, Bawuran Pleret                         | Islam | Wiraswasta | SMA  | 2,000,000 | 5 | 20,000,000 | 2009 |
| 18 | Suryani              | P | Kepuh Wetan RT04 Wirokerten                       | Islam | Wiraswasta | SMA  | 2,000,000 | 1 | 20,000,000 | 2009 |
| 19 | Sumesti              | P | Pelemadu RT04 Sriharjo, Imogiri                   | Islam | Wiraswasta | SMA  | 1,000,000 | 1 | 20,000,000 | 2008 |
| 20 | Fatur                | L | Sabangan RT06 Pelemadu Sriharjo                   | Islam | Wiraswasta | SMEA | 2,000,000 | 2 | 15,000,000 | 2010 |
| 21 | Sri Mardiyarningsih  | P | Gesikan IV RT05 Wijirejo Pandak                   | Islam | Wiraswasta | SMA  | 600,000   | 3 | 10,000,000 | 2009 |
| 22 | Wiwid Yoan Fristanto | L | Tunjungan Caturharjo Pandak                       | Islam | Wiraswasta | SMA  | 1,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2009 |
| 23 | Yukriyah             | P | Jomboran RT02 Gilangharjo Pandak                  | Islam | Wiraswasta | SMA  | 5,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2009 |
| 24 | Supardi              | L | Bangeran RT03 DK1 Srigading Sanden                | Islam | Wiraswasta | SD   | 2,500,000 | 3 | 15,000,000 | 2009 |
| 25 | Nuryanti             | P | Ceme Srigading Sanden                             | Islam | Wiraswasta | SMEA | 1,000,000 | 3 | 20,000,000 | 2008 |
| 26 | Ari Yadi             | L | Bangeran RT14 DK1 Srigading Sanden                | Islam | Wiraswasta | SMA  | 2,700,000 | 3 | 20,000,000 | 2008 |
| 27 | Rahman               | L | Bangeran Srigading Sanden                         | Islam | Wiraswasta | SMP  | 3,000,000 | 4 | 5,000,000  | 2009 |
| 28 | Radiyo Muji P        | L | Ceme DK II RT04 Srigading Sanden                  | Islam | Wiraswasta | SD   | 500,000   | 1 | 5,000,000  | 2009 |
| 29 | Sugiyarta            | L | Bangeran DK01 Srigading Sanden                    | Islam | Wiraswasta | SMA  | 2,000,000 | 2 | 20,000,000 | 2008 |
| 30 | Jumarji              | L | Bangeran DKk. Tinggen DK IV RT14 Srigading Sanden | Islam | Wiraswasta | SMP  | 200,000   | 4 | 10,000,000 | 2009 |
| 31 | Supinah (isteri)     | P | Ngentak Plebengan                                 | Islam | Wiraswasta | SMP  | 600,000   | 1 | 10,000,000 | 2009 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                        |   |                                              |       |            |     |            |   |            |      |
|----|------------------------|---|----------------------------------------------|-------|------------|-----|------------|---|------------|------|
|    | Alm Sujiran)           |   | Sidomulyo Bambanglipuro                      |       |            |     |            |   |            |      |
| 32 | Tarminah               | P | Jerukan Sidomulyo Bambanglipuro              | Islam | Wiraswasta | SMP | 1,000,000  | 5 | 20,000,000 | 2009 |
| 33 | Sutriasih              | P | Ngentak Plebengan Sidomulyo Bambanglipuro    | Islam | Wiraswasta | SMA | 500,000    | 5 | 5,000,000  | 2009 |
| 34 | Sukirno (suami Poniym) | L | Ngirotanong Pongkok Sidomulyo Bambanglipuro  | Islam | Wiraswasta | SMA | 6,000,000  | 3 | 10,000,000 | 2009 |
| 35 | Juwarini               | P | Ngirotanong Pongkok Sidomulyo Bambanglipuro  | Islam | Wiraswasta | SMA | 1,500,000  | 3 | 20,000,000 | 2009 |
| 36 | Muh. Taufik            | L | Jl Lodan Minomartani Ngaglik Sleman          | Islam | Wiraswasta | S1  | 20,000,000 | 7 | 20,000,000 | 2007 |
| 37 | Dwi Indarti            | P | Sumber, Sumber Agung Jetis                   | Islam | Wiraswasta | SMA | 3,000,000  | 5 | 10,000,000 | 2009 |
| 38 | Markhanah              | P | Gambiran RT11 RW08 Blawong II Trimulyo Jetis | Islam | Wiraswasta | SMA | 2,000,000  | 3 | 20,000,000 | 2009 |

### Lampiran 1 (lanjutan) Daftar Responden yang Tidak Berhasil Diwawancara

| No | Nama                      | Alamat                                                               | Jenis Usaha                    | Limit Kredit (Rp) |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|
| 1  | Marsudi Endang Sri Rejeki | Suryatmajan DN I/33 RT031 RW 11 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta     | Perdagangan makanan            | -                 |
| 2  | Dhiana Adi Pranoto        | GTA D 217 Saragan RT 001 RW 047 Pandowoharjo Sleman                  | Perdagangan makanan            | -                 |
| 3  | Purwanti                  | Jipangan/Dk XIII Jipangan RT 04 Bangunjiwo, Kasihan Bantul           | Industri roti dan kue          | -                 |
| 4  | Sri Handayani             | Karanglo AM IX/DK Karanglo AM IX RT 02 RW 09 Argomulyo Sedayu Bantul | Industri makanan               | -                 |
| 5  | Sugeng Sudaryanta         | Jigudan/DK. Jigudan RT 05 Triharjo Pandak Bantul                     | Industri makanan               | -                 |
| 6  | Suwito Pandoyo/Suwarni    | Srandakan/Dk. Srandakan RT 03, Trimurti                              | Perdagangan snack dan nasi dos | -                 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                  |                                                                  |                          |            |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|
| 7  | Suyuti Setyowati | Dukuh/Dk. VII Plumutan RT 06 Mulyodadi Bambanglipuro Bantul      | Industri makanan         | -          |
| 8  | Marsudi Hartati  | Suryatmajan DN I/33 RT031 RW 11 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta | Warung makan             | -          |
| 9  | Janati           | Iroyudan/Dk. Iroyudan RT 02 Guwosari Pajangan Bantul             | Industri Peyek Kacang    | 10,000,000 |
| 10 | Sahirul Kupli    | Jetis/Dk. Sumuran RT 03 Palbapang Bantul                         | Peyek Tumpuk             | 20,000,000 |
| 11 | Romi Aryadi      | Karangbendo Kulon/Dk. Karangbendo RT 08 Banguntapan Bantul       | Perdagangan makanan      | 20,000,000 |
| 12 | Iwan Kurniawan   | Karangbendo Kulon/Dk. Karangbendo RT 08 Banguntapan Bantul       | Industri roti dan kue    | 15,000,000 |
| 13 | Rr. Harjimah     | Kemiri RT 01 Gading Sari                                         | Industri makanan dan kue | 20,000,000 |
| 14 | Sri Hastuti      | Dayu/Dk. Dayu I RT 01/01 Gading Sari, Sanden Bantul              | Industri roti dan kue    | 10,000,000 |
| 15 | Yuli Sungkawati  | Tegallayang 9/Dk. Tegallayang 9 RT 02 Caturharjo                 | Industri roti dan kue    | 20,000,000 |
| 16 | Suratno          | Salakan/Dk. Jotawang RT09 RW03 Bangunharjo Sewon Bantul          | Produksi makanan ringan  | 20,000,000 |



**Lampiran 2. Tabel Persentase Dana PBL dari Laba Bersih Tahun 2006-2010**

| Tahun        | Laba Bersih(Rp)           | Dana Program Bina Lingkungan (Rp) | Persentase Dana Program Bina Lingkungan Dari Laba Bersih (%) |
|--------------|---------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 2006         | 2.421.000.000.000         | 15.307.000.000                    | 0,63                                                         |
| 2007         | 4.346.000.000.000         | 37.878.000.000                    | 0,87                                                         |
| 2008         | 5.312.821.000.000         | 53.894.130.535                    | 1,01                                                         |
| 2009         | 7.155.464.000.000         | 42.958.324.719                    | 0,60                                                         |
| 2010         | 9.218.298.000.000         | 71.055.833.146                    | 0,77                                                         |
| <b>Total</b> | <b>28,453,583,000,000</b> | <b>221.093.288.400</b>            |                                                              |

**Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Menggunakan SPSS 16.0**

**Model Description**

|                                                   |             |
|---------------------------------------------------|-------------|
| Model Name                                        | MOD_2       |
| Dependent Variable                                | 1 PBL       |
| Equation                                          | 1 Linear    |
| Independent Variable                              | Laba_Bersih |
| Constant                                          | Included    |
| Variable Whose Values Label Observations in Plots | Unspecified |

**Variable Processing Summary**

|                           |                | Variables |             |
|---------------------------|----------------|-----------|-------------|
|                           |                | Dependent | Independent |
|                           |                | PBL       | Laba_Bersih |
| Number of Positive Values |                | 5         | 5           |
| Number of Zeros           |                | 0         | 0           |
| Number of Negative Values |                | 0         | 0           |
| Number of Missing Values  | User-Missing   | 0         | 0           |
|                           | System-Missing | 0         | 0           |

**Model Summary and Parameter Estimates**

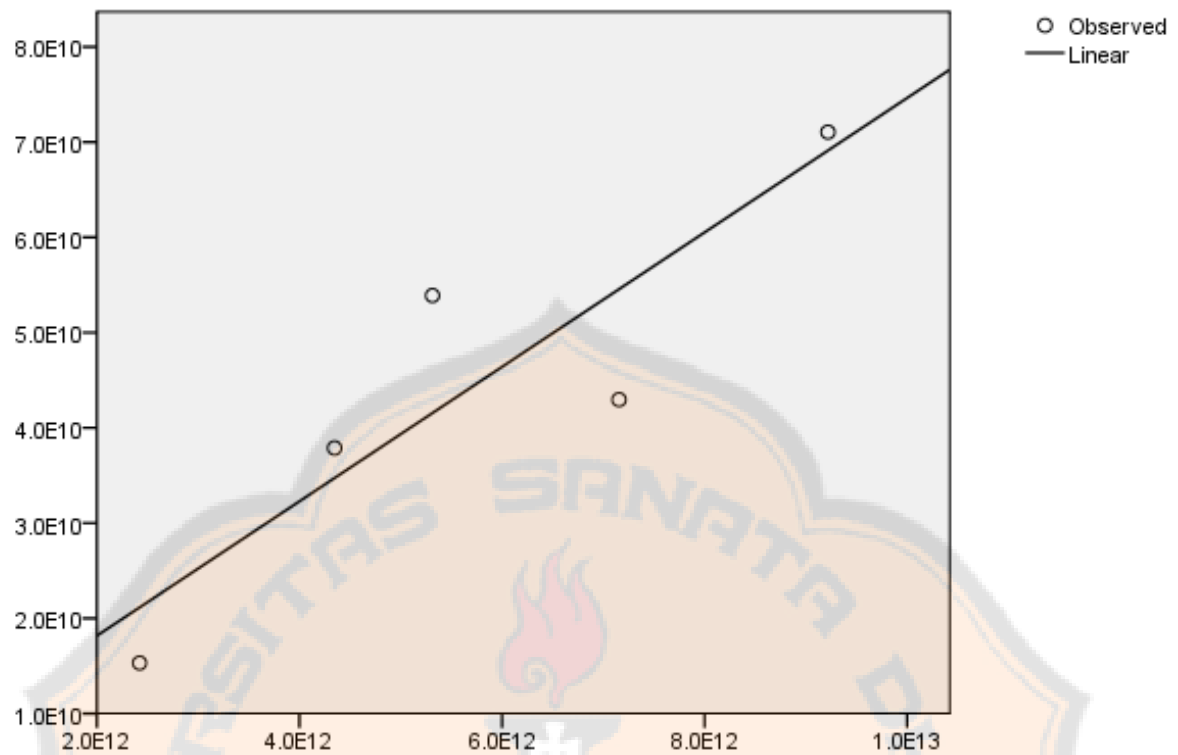
Dependent Variable:PBL

| Equation | Model Summary |        |     |     |      | Parameter Estimates |      |
|----------|---------------|--------|-----|-----|------|---------------------|------|
|          | R Square      | F      | df1 | df2 | Sig. | Constant            | b1   |
| Linear   | .802          | 12.167 | 1   | 3   | .040 | 4.048E9             | .007 |

The independent variable is Laba\_Bersih.



### PBL



Laba\_Bersih

**Lampiran 4. Tabel Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2006-2010**  
**Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan**

| Program                        | Tahun                 |                       |                       |                       |                         |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|                                | 2006                  | 2007                  | 2008                  | 2009                  | 2010                    |
| BUMN Peduli                    | -                     | 725.000.000           | 16.244.000.000        | -                     | -                       |
| Bencana Alam                   | 1.989.000.000         | 1.071.000.000         | 466.658.100           | 2.019.758.002         | 2.190.513.890           |
| Pendidikan dan/atau Pelatihan  | 4.613.000.000         | 15.071.000.000        | 26.552.313.706        | 23.526.408.461        | 51.875.590.355,8        |
| Prasarana dan/atau Sarana Umum | 3.923.000.000         | 9.985.000.000         | 4.182.356.669         | 2.729.887.596         | 5.323.513.674           |
| Sarana Ibadah                  | 3.035.000.000         | 5.351.000.000         | 983.302.060           | 6.247.487.522         | 7.560.165.870           |
| Kesehatan                      | 1.747.000.000         | 4.092.000.000         | 1.715.500.000         | 1.982.290.000         | 3.637.999.356           |
| Pelestarian Alam               | -                     | 1.583.000.000         | 3.750.000.000         | 6.452.493.138         | 468.050.000             |
| <b>Total</b>                   | <b>15.307.000.000</b> | <b>37.878.000.000</b> | <b>53.894.130.535</b> | <b>42.958.324.719</b> | <b>71.055.833.145,8</b> |

Sumber data keuangan:

2006: Laporan Tahunan PKBL Tahun 2007

2007: Laporan Tahunan PKBL Tahun 2007

2008: Laporan Tahunan PT Bank X Tahun 2008

2009: Laporan Tahunan PT Bank X Tahun 2010

2010: Laporan Tahunan PT Bank X Tahun 2010

Lampiran 5. Laporan Laba-Rugi PT Bank X Tahun 2006-2010

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                    | 2010                        | 2009                | 2008                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|---------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                                                            |                             |                     |                     |
| Pendapatan Bunga                                                                                                   |                             |                     |                     |
| Pendapatan bunga                                                                                                   | 30.447.660                  | 29.020.892          | 24.290.244          |
| Pendapatan provisi dan komisi                                                                                      | <u>                    </u> | <u>856.054</u>      | <u>794.379</u>      |
| Jumlah Pendapatan Bunga                                                                                            | 30.447.660                  | 29.876.946          | 25.084.623          |
| Beban Bunga                                                                                                        |                             |                     |                     |
| Beban bunga                                                                                                        | (12.930.975)                | (14.381.146)        | (11.314.098)        |
| Beban pendanaan lainnya                                                                                            | <u>(18.443)</u>             | <u>(146.636)</u>    | <u>(165.200)</u>    |
| Jumlah Beban Bunga                                                                                                 | <u>(12.949.418)</u>         | <u>(14.527.782)</u> | <u>(11.479.298)</u> |
| <b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>                                                                                   | <u>17.498.242</u>           | <u>15.349.164</u>   | <u>13.605.325</u>   |
| Pendapatan Operasional Lainnya                                                                                     |                             |                     |                     |
| Provisi dan komisi lainnya                                                                                         | 4.354.423                   | 3.732.918           | 2.946.122           |
| Laba selisih kurs - bersih                                                                                         | 577.568                     | 621.574             | 766.995             |
| Lain-lain                                                                                                          | <u>3.117.290</u>            | <u>844.943</u>      | <u>617.744</u>      |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya                                                                              | 8.049.281                   | 5.199.435           | 4.330.861           |
| Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai                                                                      | (2.422.317)                 | (845.134)           | (2.661.993)         |
| (Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi                                | (52.596)                    | (37.596)            | 222.189             |
| (Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian                                                                       | 105.880                     | (806.790)           | 194.439             |
| Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah | 19.937                      | (2.052)             | 3.602               |
| Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah                                             | 242.767                     | 129.866             | (55.217)            |
| Beban Operasional Lainnya                                                                                          |                             |                     |                     |
| Beban gaji dan tunjangan                                                                                           | (4.817.817)                 | (4.205.057)         | (4.095.663)         |
| Beban umum dan administrasi                                                                                        | (4.507.237)                 | (3.734.754)         | (3.367.710)         |
| Lain-lain - bersih                                                                                                 | <u>(714.390)</u>            | <u>(734.613)</u>    | <u>(422.993)</u>    |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya                                                                                   | <u>(10.039.384)</u>         | <u>(8.674.424)</u>  | <u>(7.886.366)</u>  |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                                                                                            | <u>13.401.810</u>           | <u>10.312.469</u>   | <u>7.752.840</u>    |
| Pendapatan Bukan Operasional - Bersih                                                                              | <u>109.883</u>              | <u>277.109</u>      | <u>174.476</u>      |
| <b>LABA SEBELUM (BEBAN)MANFAAT PAJAK</b>                                                                           | <u>13.511.693</u>           | <u>10.589.578</u>   | <u>7.927.316</u>    |
| (Beban)/Manfaat Pajak                                                                                              |                             |                     |                     |
| Tahun Berjalan                                                                                                     | (2.656.204)                 | (3.271.570)         | (4.551.185)         |
| Tangguhan                                                                                                          | <u>(1.637.191)</u>          | <u>(162.544)</u>    | <u>1.936.690</u>    |
| Jumlah Beban Pajak - Bersih                                                                                        | <u>(4.293.395)</u>          | <u>(3.434.114)</u>  | <u>(2.614.495)</u>  |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                                                 | <u>9.218.298</u>            | <u>7.155.464</u>    | <u>5.312.821</u>    |

## Ikhtisar Keuangan

|                                                                                         | 2003<br>Rp miliar<br>Diaudit | 2004<br>Rp miliar<br>Diaudit | 2005<br>Rp miliar<br>Diaudit | 2006<br>Rp miliar<br>Diaudit | 2007<br>Rp miliar<br>Diaudit | 2007<br>USD juta |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| <b>LABA RUGI</b>                                                                        |                              |                              |                              |                              |                              |                  |
| Pendapatan Bunga Bersih                                                                 | 8.007                        | 9.534                        | 8.955                        | 10.345                       | 12.786                       | 1.361            |
| Pendapatan Selain Bunga <sup>(1)</sup>                                                  | 3.746                        | 4.047                        | 2.489                        | 2.733                        | 3.373                        | 359              |
| Pendapatan Operasional <sup>(2)</sup>                                                   | 11.753                       | 13.581                       | 11.444                       | 13.078                       | 16.159                       | 1.720            |
| Beban Overhead <sup>(3)</sup>                                                           | 3.915                        | 5.391                        | 6.267                        | 6.269                        | 7.491                        | 798              |
| Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan Aktiva Produktif dan Komitmen & Kontinjensi | 538                          | 333                          | 4.445                        | 3.634                        | 2.053                        | 219              |
| Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan Lainnya                                     | (321)                        | (309)                        | (1.057)                      | (1.29)                       | (313)                        | (33)             |
| Laba (rugl) Sebelum Takstin Pajak Penghasilan Dan Hak Minoritas                         | 7.032                        | 7.525                        | 1.233                        | 2.831                        | 6.333                        | 674              |
| Laba (Rugl) Bersih                                                                      | 4.586                        | 5.256                        | 603                          | 2.421                        | 4.346                        | 463              |
| <b>NERACA</b>                                                                           |                              |                              |                              |                              |                              |                  |
| Jumlah Aktiva                                                                           | 249.436                      | 248.156                      | 263.383                      | 267.517                      | 319.086                      | 33.971           |
| Aktiva Produktif (Bruto)                                                                | 230.170                      | 225.156                      | 244.147                      | 245.702                      | 286.477                      | 30.194           |
| Aktiva Produktif (Neto)                                                                 | 218.807                      | 214.214                      | 229.059                      | 229.004                      | 271.227                      | 28.659           |
| Kredit yang diberikan                                                                   | 75.943                       | 94.403                       | 106.853                      | 117.671                      | 138.530                      | 14.748           |
| Penyisihan Penghapusan Kredit <sup>(4)</sup>                                            | (9.100)                      | (8.636)                      | (11.824)                     | (14.389)                     | (13.042)                     | (1.388)          |
| Jumlah Dana Pihak Ketiga                                                                | 178.811                      | 175.838                      | 206.289                      | 205.708                      | 247.355                      | 26.334           |
| Jumlah Kewajiban                                                                        | 229.037                      | 223.218                      | 240.168                      | 241.176                      | 289.842                      | 30.857           |
| Jumlah Ekuitas                                                                          | 20.395                       | 24.935                       | 23.215                       | 26.341                       | 29.244                       | 3.113            |
| <b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>                                                             |                              |                              |                              |                              |                              |                  |
| Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) – sebelum pajak <sup>(5)</sup>                       | 2,8%                         | 3,1%                         | 0,5%                         | 1,1%                         | 2,3%                         |                  |
| Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) – setelah pajak <sup>(6)</sup>                      | 23,6%                        | 22,8%                        | 2,5%                         | 10,0%                        | 15,8%                        |                  |
| Marjin Pendapatan Bunga Bersih                                                          | 3,4%                         | 4,4%                         | 4,1%                         | 4,7%                         | 5,2%                         |                  |
| Rasio Pendapatan Selain Bunga terhadap Pendapatan Operasional                           | 31,9%                        | 30,3%                        | 21,7%                        | 20,9%                        | 20,9%                        |                  |
| Rasio Boban Overhead terhadap Pendapatan Operasional <sup>(7)</sup>                     | 40,4%                        | 45,2%                        | 55,6%                        | 48,9%                        | 47,0%                        |                  |
| Rasio Boban Overhead terhadap Jumlah Aktiva                                             | 1,6%                         | 2,2%                         | 2,4%                         | 2,3%                         | 2,4%                         |                  |
| Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) – Bruto                              | 8,6%                         | 7,1%                         | 25,2%                        | 16,3%                        | 7,2%                         |                  |
| Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) – Neto                               | 1,8%                         | 1,6%                         | 15,3%                        | 5,9%                         | 1,5%                         |                  |
| Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)      | 139,1%                       | 128,8%                       | 44,0%                        | 74,8%                        | 109,0%                       |                  |
| Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga – Non Bank                                      | 42,5%                        | 53,7%                        | 51,7%                        | 57,2%                        | 54,3%                        |                  |
| Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier 1 Capital Ratio) <sup>(8)</sup>                        | 19,4%                        | 18,6%                        | 18,0%                        | 19,6%                        | 17,3%                        |                  |
| Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) <sup>(9)</sup>                      | 27,7%                        | 25,3%                        | 23,7%                        | 25,3%                        | 21,1%                        |                  |

**Lampiran 6. Laporan Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2006-2010**

| PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2009 - 2010 |                                                                                |                   |                    |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| No.                                                       | Kegiatan                                                                       | 2009              | 2010 <sup>1)</sup> |
| <b>A</b>                                                  | <b>PENDIDIKAN</b>                                                              |                   |                    |
|                                                           | Program Wirausaha Mandiri                                                      | 15.518.952.480,00 | 16.585.157.528,30  |
|                                                           | Program Kewirausahaan untuk Dosen                                              | 452.375.000,00    | 16.167.385.937,55  |
|                                                           | Mandiri Peduli Pendidikan                                                      | 7.555.080.981,00  | 19.123.046.889,95  |
| <b>B</b>                                                  | <b>BENCANA ALAM</b>                                                            |                   |                    |
|                                                           | Bantuan korban bencana alam                                                    | 2.019.758.002,00  | 2.190.513.890,00   |
| <b>C</b>                                                  | <b>SARANA &amp; PRASARANA UMUM</b>                                             |                   |                    |
|                                                           | Renovasi Gedung Sekolah, Bangunan Bersejarah, Pasar dan fasilitas umum lainnya | 2.142.217.900,00  | 3.843.445.674,00   |
|                                                           | Penyediaan sarana listrik, air bersih, MCK dan lainnya                         | 587.669.696,00    | 1.480.068.000,00   |
| <b>D</b>                                                  | <b>SARANA IBADAH</b>                                                           |                   |                    |
|                                                           | Renovasi tempat ibadah                                                         | 1.087.607.071,00  | 2.680.484.500,00   |
|                                                           | Santunan anak yatim, kaum dhuafa dan kegiatan keagamaan lainnya                | 5.159.880.451,00  | 4.879.681.370,00   |
| <b>E</b>                                                  | <b>KESEHATAN</b>                                                               |                   |                    |
|                                                           | Pemberantasan penyakit TBC, kegiatan donor darah, khitanan massal dan lainnya  | 1.115.590.000,00  | 682.588.800,00     |
|                                                           | Penyediaan obat, ambulans, paket sembako dan alat kesehatan lainnya            | 866.700.000,00    | 2.955.410.556,00   |
| <b>F</b>                                                  | <b>PELESTARIAN ALAM</b>                                                        |                   |                    |
|                                                           | Penanaman pohon, pembibitan dan penyediaan sarana lingkungan                   | 6.452.493.138,00  | 468.050.000,00     |

1) un-audited





## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

| Internal Fraud dalam 1 tahun               | Jumlah kasus yang dilakukan oleh |      |               |      |                     |      |
|--------------------------------------------|----------------------------------|------|---------------|------|---------------------|------|
|                                            | Pengurus                         |      | Pegawai tetap |      | Pegawai tidak tetap |      |
|                                            | 2007                             | 2008 | 2007          | 2008 | 2007                | 2008 |
| Total Fraud                                | 0                                | 0    | 6             | 9    | 7                   | 3    |
| Telah diselesaikan                         | 0                                | 0    | 5             | 3    | 6                   | 2    |
| Dalam proses penyelesaian di internal Bank | 0                                | 0    | 1             | 6    | 1                   | 1    |
| Belum diupayakan penyelesaiannya           | 0                                | 0    | 0             | 0    | 0                   | 0    |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum | 0                                | 0    | 4             | 3    | 2                   | 0    |

### PERMASALAHAN HUKUM

| Permasalahan Hukum                                        | Jumlah      |            |
|-----------------------------------------------------------|-------------|------------|
|                                                           | Perdata     | Pidana     |
| Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 45 perkara  | 7 perkara  |
| Dalam proses penyelesaian                                 | 622 perkara | 33 perkara |
| Total                                                     | 667 perkara | 40 perkara |

#### Catatan Perkara Non Pidana:

Dari 45 perkara selesai, 4 perkara dari ex Legacy dan 41 perkara Bank Mandiri.

Dari 622 perkara dalam proses penyelesaian, 206 perkara dari ex Legacy dan 416 perkara Bank Mandiri.

#### Catatan Perkara Pidana:

Dari 7 perkara selesai dan 33 perkara dalam proses penyelesaian semuanya perkara Bank Mandiri.

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN :

Tidak Ada

### BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK :

Tidak Ada

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

A. Untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

| Kegiatan                  | Jumlah (Rp)       |
|---------------------------|-------------------|
| BUMN Peduli               | 16.244.000.000,00 |
| BUMN Pembina              |                   |
| Bencana Alam              | 466.658.100,00    |
| Pendidikan dan Pelatihan  | 26.552.313.706,00 |
| Sarana dan Prasarana Umum | 4.182.356.669,00  |
| Sarana Ibadah             | 983.302.060,00    |
| Kesehatan                 | 1.715.500.000,00  |
| Pelestarian Alam          | 3.750.000.000,00  |
| Total                     | 53.894.130.535,00 |

B. Untuk kegiatan politik: **NIHIL**

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

151

### DATA PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN BANK MANDIRI

| No. | Keterangan                                                                                                                                   | Nilai             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Seluruh beasiswa selain Beasiswa WM                                                                                                          | 1.593.083.333,33  |
| 2.  | Pemberian sarana belajar ke sekolah dan perguruan tinggi                                                                                     | 1.944.135.772,00  |
| 3.  | Program Edukasi Mandiri                                                                                                                      | 4.792.300.000,00  |
| 4.  | Pembiayaan Pendidikan 2.000 Anak Asuh - kerjasama dengan GN-OTA                                                                              | 240.000.000,00    |
| 5.  | Penghargaan bagi 231 guru berprestasi dari 33 propinsi                                                                                       | 1.732.500.000,00  |
| 6.  | Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2009                                                                                        | 3.916.212.000,00  |
| 7.  | Workshop Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2009 di 9 Kota                                                                                         | 11.135.247.400,00 |
| 8.  | Beasiswa Wirausaha Mandiri                                                                                                                   | 8.346.900.000,00  |
| 9.  | Pembuatan Modul Kewirausahaan                                                                                                                | 1.292.500.000,00  |
| 10. | Program Awi-Awi Mandiri 2009                                                                                                                 | 597.825.000,00    |
| 11. | Program Angklung Resital 2009 - kerjasama dengan Saung Angklung Udjo (SAU)                                                                   | 145.000.000,00    |
| 12. | Program Mentoring (BootCamp) Bagi Pemenang dan Finalis WMM 2007 & 2008                                                                       | 376.822.000,00    |
| 13. | TV Program WM 17 episode                                                                                                                     | 2.285.186.363,00  |
| 14. | Profil WM di Media                                                                                                                           | 1.029.641.466,00  |
| 15. | Pendampingan WM                                                                                                                              | 709.500.000,00    |
| 16. | Pameran WM                                                                                                                                   | 165.580.000,00    |
| 17. | Anggaran untuk Direktorat dan Kanwil                                                                                                         | 1.541.786.500,00  |
| 18. | Donor darah dan pengobatan gratis di 6 komplek perumahan Bank Mandiri (Pancoran, Cempaka Putih, Cilandak, Pesinir, Pondok Pinang dan Rempoa) | 397.640.000,00    |
| 19. | Pengobatan bagi 3.000 penderita TBG - kerjasama Tahap V dengan PPTI                                                                          | 555.500.000,00    |
| 20. | Anggaran untuk Direktorat dan Kanwil                                                                                                         | 930.943.880,00    |
| 21. | Program Penanaman 500.000 pohon                                                                                                              | 8.750.000.000,00  |
| 22. | Untuk Direktorat & Kanwil                                                                                                                    | 106.376.000,00    |
| 23. | Bantuan kepada korban bencana alam                                                                                                           | 2.643.903.832,50  |
| 24. | Program Renovasi 20 Pasar                                                                                                                    | 1.100.000.000,00  |
| 25. | Kawasan Kreatif Mandiri di kawasan Pasir Layung - Bandung bekerjasama dengan Saung Angklung Udjo (SAU)                                       | 1.125.000.000,00  |
| 26. | Kegiatan lainnya                                                                                                                             | 2.599.540.260,00  |
| 27. | Renovasi Rumah Ibadah                                                                                                                        | 2.104.847.323,00  |
| 28. | Kegiatan Keagamaan                                                                                                                           | 5.379.600.000,00  |
| 29. | Pembagian sembako                                                                                                                            | 749.200.000,00    |

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.  
PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

| BUMN Peduli | Bencana Alam |       | Pendidikan dan/atau Pelatihan |       | Prasarana dan/atau Sarana Umum |       | Sarana ibadah |       | Kesehatan |       | Pelestarian Alam |        | Jumlah |
|-------------|--------------|-------|-------------------------------|-------|--------------------------------|-------|---------------|-------|-----------|-------|------------------|--------|--------|
|             | 2007         | 2006  | 2007                          | 2006  | 2007                           | 2006  | 2007          | 2006  | 2007      | 2006  | 2007             | 2006   |        |
| 725         |              |       | 901                           | 282   | 750                            | 320   | 67            | 170   | 77        | 162   | 371              | 938    | 211    |
|             |              |       | 2                             |       |                                |       | 212           |       |           |       | 65               | 2.090  | 210    |
|             |              |       | 550                           | 582   | 554                            |       | 68            | 100   |           |       |                  | 95     | 1.935  |
|             |              |       | 882                           |       |                                |       | 78            |       |           |       |                  | 743    | 100    |
|             |              |       | 949                           | 750   |                                |       | 67            | 370   | 324       | 51    | 65               | 2.207  | 321    |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 119           |       |           |       |                  | 37     |        |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 37            |       |           |       |                  | 17     |        |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 46            |       |           |       |                  | 45     |        |
|             |              |       | 198                           | 135   |                                |       | 53            |       | 90        |       |                  | 278    | 286    |
|             |              |       | 50                            | 99    |                                |       | 55            | 38    |           |       |                  | 134    | 400    |
|             |              |       | 35                            | 212   |                                |       | 100           |       |           |       |                  | 912    | 4.098  |
|             |              |       | 2.982                         | 2.052 |                                |       | 929           |       | 992       | 324   | 199              | 1.521  | 1.529  |
|             |              |       | 134                           | 152   |                                |       | 381           |       | 387       | 247   | 420              | 2.334  | 881    |
|             |              |       | 100                           | 937   |                                |       | 241           |       | 405       | 51    |                  | 1.038  | 2.078  |
|             |              |       | 1.100                         | 430   | 976                            |       | 81            |       | 380       | 65    |                  | 3.633  | 748    |
|             |              |       | 126                           | 162   | 1.217                          | 326   | 170           |       | 252       | 190   | 65               | 564    | 983    |
|             |              |       | 45                            | 500   | 998                            |       | 64            |       |           |       |                  | 72     | 44     |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 27            |       |           |       |                  | 293    | 142    |
|             |              |       | 31                            | 15    |                                |       | 101           |       | 284       | 48    |                  | 142    | 48     |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 54            |       |           | 30    |                  | 84     | 34     |
|             |              |       | 1.005                         | 750   |                                |       | 64            | 170   | 182       | 52    |                  | 2.045  | 217    |
|             |              |       | 620                           |       |                                |       | 201           | 41    | 100       | 122   |                  | 965    | 197    |
|             |              |       | 50                            |       |                                |       | 49            | 70    |           |       |                  | 299    | 377    |
|             |              |       | 2                             | 44    |                                |       | 145           | 60    | 82        |       |                  | 339    | 120    |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 14            |       |           |       |                  | 114    |        |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 14            | 100   |           |       |                  | 14     | 100    |
|             |              |       | 921                           | 850   |                                |       | 180           | 170   | 234       | 51    |                  | 2.442  | 1.531  |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 14            |       |           |       |                  | 62     |        |
|             |              |       | 120                           |       |                                |       | 365           |       |           |       |                  | 134    | 411    |
|             |              |       | 512                           |       |                                |       | 54            | 75    |           |       |                  | 568    | 75     |
|             |              |       | 120                           |       |                                |       | 68            |       |           |       |                  | 270    |        |
|             |              |       |                               |       |                                |       | 9             |       |           |       |                  | 208    |        |
| 725         | 1.071        | 1.589 | 15.071                        | 4.613 | 9.585                          | 3.123 | 3.351         | 3.095 | 4.092     | 1.740 | 1.589            | 37.676 | 15.587 |



Lampiran 7. Contoh kuesioner yang digunakan

25/04 '14

**Daftar Pertanyaan untuk Responden**

**A. Identitas Responden:**

1. Nama: Supardi
2. Jenis Kelamin: Laki-laki/Perempuan\*
3. Alamat Tempat Tinggal: Bangeran RT. 03. DK. 1. Srigading, Sander.  
Ramtul.
4. Agama: Islam
5. Pekerjaan: Wiraswasta
6. Pendidikan Terakhir: S.D.
7. Penghasilan Rata-rata Sebulan: Rp. 2.500.000
8. Jumlah tanggungan anggota keluarga: 3
9. Bantuan CSR yang pernah diterima Rp. 2009. 15.000.000
10. Kapan menerima CSR? 2009
11. Apa saja bentuk bantuan yang diterima:
  - a. Bantuan Kredit Usaha: Rp. 15.000.000
  - b. Beasiswa Anak: Rp. —
  - c. Pelatihan: Pemasaran  
Apa bentuknya? Pengembangan produksi
  - d. Bantuan lainnya yaitu:
    - 1) —
    - 2) —
    - 3) —
12. Apakah Saudara/Bapak/Ibu merasakan manfaat adanya program CSR dari Perusahaan?  
ada
13. Apa manfaat yang dirasakan?
  - a. menambah modal-bunga ringan
  - b. alat-alat
  - c. penghalian
14. Apa saran Saudara/Bapak/Ibu terhadap program CSR selanjutnya?
  - a. tidak di adakan program ini
  - b. Sosiali Baki ke UKM.
  - c. mintu pinjaman lagi

1

*\*) Coret yang tidak tepat*

**B. Checklist Peningkatan Kesejahteraan masyarakat Penerima CSR**

Petunjuk: Dari Indikator di bawah ini, beri tanda ( V ) untuk indikator yang mengalami peningkatan setelah Saudara/Bapak/Ibu menerima bantuan CSR.

| No | Indikator Peningkatan Kesejahteraan                                     | Setuju | Tidak Setuju |
|----|-------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Penghasilan meningkat                                                   | ✓      |              |
| 2  | Terbantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari                       | ✓      |              |
| 3  | Terbantu dalam menanggung biaya sekolah anak                            | ✓      |              |
| 4  | Memiliki tabungan keluarga                                              | ✓      |              |
| 5  | Makan teratur dengan lauk memadai                                       | ✓      |              |
| 6  | Menempati tempat tinggal yang layak                                     | ✓      |              |
| 7  | Lingkungan di sekitar tempat tinggal sehat                              | ✓      |              |
| 8  | Mampu memberi sumbangan secara teratur                                  | ✓      |              |
| 9  | Mampu berekreasi secara berkala                                         |        | ✓            |
| 10 | Optimis terhadap masa depan yang lebih baik                             | ✓      |              |
| 11 | Membayar pajak penghasilan                                              |        | ✓            |
| 12 | Produktivitas meningkat                                                 | ✓      |              |
| 13 | Hal-hal positif yang disarankan responden setelah menerima bantuan CSR: |        |              |
|    | a.                                                                      |        |              |
|    | b.                                                                      |        |              |
|    | c.                                                                      |        |              |
|    | d.                                                                      |        |              |
|    | e.                                                                      |        |              |

- c. Produksi (Kuantitas dan kualitas produk)  
*Menyikat*
- d. Tenaga Kerja (*Manusia* dan *Mesin*) → *menyikat*  
*tidak*
9. Apakah melalui PKBL Mandiri yang Anda terima turut membantu dalam hal berikut:
- a. ~~Penyusunan Laporan Keuangan~~ (Administrasi keuangan usaha)  
b. ~~Perpajakan~~
10. Apakah Anda wajib melaporkan jalannya usaha Anda? Jika ya: *Tidak*
- a. Tertulis / Tidak tertulis
- b. Jangka waktu melapor :
11. Apakah Anda dan PT Bank Mandiri (Persero) melakukan evaluasi secara berkala terhadap PKBL Mandiri yang Anda terima? Jika Ya, apa tindak lanjut dari evaluasi tersebut?  
*Tidak*
12. Setelah menerima PKBL Mandiri, apakah Anda merasa lebih mudah menjalankan usaha Anda?  
*Ya*
13. Apakah Anda merasa lebih sejahtera setelah menerima PKBL Mandiri?  
*Ya ada peningkatan kesejahteraan hidup*

Responden

*(Supardi)*



Lampiran 8. Surat-surat

0465

  
**mandiri**

Nomor : 7.Hb.YGS/GA.0 /2011  
Tanggal : 4 Maret 2011

Kepada  
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk  
**Cabang Yogyakarta Gejayan**  
Jl. Gejayan No, 28 Condongcatur  
Yogyakarta

u/p Branch Manager

*Salah*

*u/p. bank dan pelaksanaan*

*7/11*  
*3p*

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Area Yogyakarta  
Jl. Jenderal Sudirman No. 26  
Yogyakarta 55232  
Telp. (0274) 586425 (Hunting)  
Fax : (0274) 561893

**Perihal : Persetujuan Penelitian a.n Sdr. Vera Yona Mamarimbing**

Menunjuk surat Kanwil VII Semarang No.VII.SMG/HC.834/2011 tanggal 14 Pebruari 2011 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa Kantor Wilayah VII Semarang telah memberikan persetujuan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas nama Sdr. Vera Yona Mamarimbing / NIM 062114136 (surat terlampir).

Sebelum pelaksanaan penelitian agar Saudara mintakan kepada yang bersangkutan untuk menyerahkan Surat Pernyataan yang contoh formulirnya telah disampaikan sebelumnya dan setelah penelitian selesai agar menyerahkan satu set hardcopy dan softcopy hasil penelitian yang telah disetujui pihak perguruan tinggi untuk kemudian disampaikan kepada Unit Human Capital PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Wilayah VII Semarang.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan agar proses pengumpulan data tersebut dapat Saudara bantu dengan tetap memperhatikan kerahasiaan bank dan proses kelancaran pelayanan di Cabang Saudara,

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Area Yogyakarta

*[Signature]*

**Jacob J. Maitimu**  
Area Manager





Nomor : 7.Sp.YGN/0335/2011  
Tanggal : 17 Maret 2011  
Lampiran : 3 (tiga) lembar

Kepada  
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,  
Human Capital  
Kanwil VII / Semarang  
Jl. Pemuda No. 73  
Semarang 50139

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Cabang Yogyakarta Gejayan  
Jl. Gejayan No. 28  
Yogyakarta 55283  
Telp. : (0274) 584140, 584041  
: (0274) 551012  
Fax. : (0274) 543029

Perihal : Permintaan Data Penelitian Mahasiswa Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Menunjuk surat Area Yogyakarta No.7.Hb.YGS/GA.0 /2011 tanggal 4 Maret 2011 perihal Persetujuan Penelitian a.n Sdr. Vera Yona Mamarimbing (terlampir), dengan ini kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan untuk penelitian mahasiswa tersebut di cabang kami terbatas / tidak lengkap.

Data-data yang diperlukan antara lain :

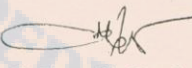
1. Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode tahun 2000 s.d 2010
2. Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode tahun 2000 s.d 2010

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk diberikan data-data yang diperlukan tersebut untuk proses penelitian mahasiswa ybs.

Demikian agar Saudara maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Spoke Yogyakarta Gejayan

  
Dina Rahmi  
CSO

  
C. Camella Dewi  
CSO



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
 Lembaga Pendidikan : .....  
 (nama & alamat) .....  
 .....  
 No. Identitas (KTP/NIM) : .....  
 Alamat Rumah : .....  
 .....  
 Kode Pos..... Telp.....

Sesuai dengan surat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. .... tanggal ..... akan melaksanakan penelitian/riset/observasi/pengumpulan data dengan topik/masalah/judul.....  
 ..... pada Cabang .....

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian/riset/observasi/pengumpulan data \*) diatas, dengan ini saya menyatakan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Tunduk pada ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan ketentuan tentang kerahasiaan Bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Perbankan No. 10 Tahun 1998).
2. Seluruh hasil penelitian/riset/observasi dan data yang dikumpulkan hanya dipergunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan dipublikasikan.
3. Materi penelitian/riset/observasi tidak menyimpang dari outline sebagaimana yang tercantum pada proposal yang telah disetujui.
4. Tidak mencantumkan nama PT Bank Mandiri (Persero) dalam tulisan disertasi,thesis,skripsi,tugas akhir,laporan penelitian/riset/observasi (Disamarkan dengan PT Bank X dan atau Cabang Y).
5. Tidak mengganggu kegiatan operasional Unit Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6. Menyerahkan 1 (satu) *hardcopy* dan *softcopy* hasil penelitian/riset/observasi tersebut ke PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. Kantor Wilayah VII – Semarang Jl.Pemuda No.73 Lantai 4 Semarang. Laporan tersebut diserahkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dinyatakan lulus dan/atau 1 (bulan) setelah selesai melakukan penelitian/riset/observasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dalam keadaan sehat wal 'afiat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,  
 Dekan/Ketua Program/Ketua Jurusan/  
 Kepala Sekolah

Semarang, .....200...  
 Yang menyatakan

Materai Rp 6.000,-

.....  
 Nama jelas & tanda tangan